

**PERSEPSI GURU MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
BAITUL MAKMUR TERHADAP MINAT MENABUNG
DI BANK SYARIAH MANDIRI REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana (S 1)
dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH :

**RAHMAT ABDI WIGUNA
NIM. 15631067**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2019**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat Skripsi saudara Rahmat Abdi Wiguna mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: Persepsi Guru Madrasah Tsanawiyah (Mts) Baitul Makmur Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Mandiri Rejang Lebong. Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Pembimbing I



Dr. Syarial Dedi, M.Ag

NIP. 197810092008011007

Wassalam,

Curup, 13 September 2019

Pembimbing II



Lutfi El-Falahi, M.H

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rahmat Abdi Wiguna

NIM : 15631067

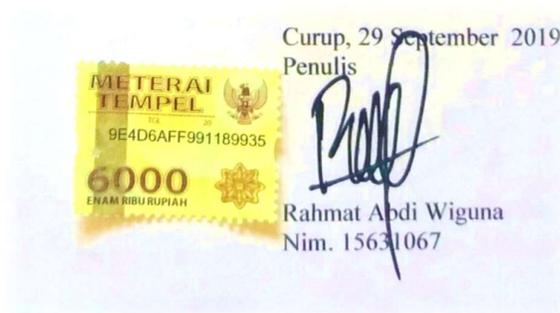
Fakultas/Jurusan : Ekonomi Islam/ Perbankan Syariah

Judl Skripsi : Persepsi Guru Madrasah Tsanawitah (Mts) Baitul Makmur
Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Mandiri Rejang
Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini sepanjang pengetahuan penulis belum pernah diajukan oleh orang lain atau diterbitkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, kecuali secara tertulis diacukan atau dirujuk dalam naskah yang disebut referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk memperbaiki kembali sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos.108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode Pos 39119
Website/Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 022 /In.34/F.SEI/PP.00.9/12/2019

Nama : **Rahmat Abdi Wiguna**
NIM : **15631067**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Persepsi Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri Rejang Lebong**

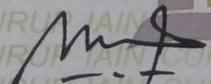
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Senin, 25 November 2019**
Pukul : **08.00 – 09.30 WIB**
Tempat : **Ruang 3 Gedung Munaqosah Syariah IAIN Curup**

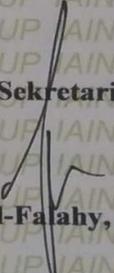
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

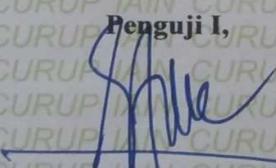
Ketua,


Dr. Syarial Dedi, M. Ag.
NIP 19781009 200801 1 007

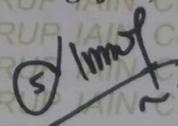
Sekretaris,


Lutfi El-Falahy, SH., MH

Penguji I,

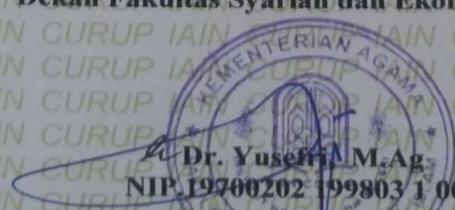

Dr. Muhammad Istan, SE., M. Pd., MM
NIP 19750219 200604 1 008

Penguji II,


Sineba Arli Silvia, ME

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam


Dr. Yusefri, M. Ag.
NIP.19700202 199803 1 007

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr.Wb

Alhamdulillahirobbil‘alamin, Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafa’atnya nanti di hari akhir. Dan juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau yang selalu istiqomah hingga akhir zaman. Aamiin.

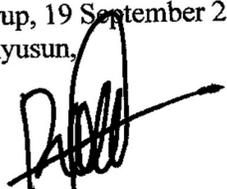
Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak baik berupa bantuan materil maupun dukungan moril. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Curup, Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag. M.Pd, Wakil Rektor I, Dr. H. Beni Azwar, M.Pd., Kons, Wakil Rektor II, Dr. Hameng Kubuwono, M.Pd, dan Wakil Rektor III Institiut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Dr. Kusen, S.Ag.,M.Pd.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah & Ekonomi Islam.
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, ME.I Selaku Kepala Prodi Perbankan Syariah.

4. Bapak Hendrianto, MA selaku penasehat Akademik yang telah memberikan masukan, motivasi kepada penulis selama kuliah di IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Syarial Dedi, M.Ag selaku pembimbing 1 dan Bapak Lutfi El-Falahi, M.H selaku pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam membimbing pembuatan Skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf IAIN Curup yang telah banyak membantu sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.
7. Kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
8. Seluruh Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur, yang telah memberikan bantuan dalam rangka menyusun skripsi ini.
9. Kepada kedua orang tua tercinta Alwi Khadar dan Faridah Puspita yang sangat berjasa di dalam hidupku.

Semoga Allah membalas kebaikan dan bantuan segala pihak yang terlibat dengan nilai pahala di sisi-Nya. Aamiin yaarabbal 'Aalamiin....
Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Curup, 19 September 2019
Penyusun,



Rahmat Abdi Wiguna
NIM. 15631067

MOTTO

It's never too late, to create your best life
(tidak pernah ada kata terlambat untuk membuat versi terbaik dari
hidupmu)

Kesuksesan itu ada di pikiran kamu
Asalkan kamu bisa mengendalikan pikiranmu kamu bisa
mengendalikan hidupmu
Asalkan kamu yakin dengan kemampuanmu apa yang kamu inginkan
ada dalam genggamannya

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati, Skripsi yang sederhana ini saya persembahkan untuk :

- Ayahanda Alwi Khadar dan Ibunda Faridah Puspita yang sangat saya cintai, sayangi dan saya hormati. Terima kasih banyak dengan ikhlasnya kalian telah memberikan cinta, kasih sayang, ketulusan serta memberikan pendidikan yang tinggi dan sangat luar biasa ini. Semoga ini adalah salah satu wujud impian yang kalian dambahkan dan berhasil kalian dapatkan. Semoga Allah ﷻ memberikan kesehatan didunia dan memberikan surga yang terbaik untuk kalian nanti di akhirat.
- Saudariku, kakak perempuanku Winanda Afrianti dan suaminya Hans Teja, adik perempuanku Amanda Amelia serta Keponakanku Jingga Naja Kyara. Terima kasih telah memberikan semangat, pengertian dan dukungan yang luar biasa. Kalian adalah orang yang sangat berpengaruh dalam pendidikan ini.
- Untuk teman-teman laki-laki (Riki irawan, Nandito saputra, Hendri bustami, Krisna bimantoro, dll) maupun perempuan yang sangat saya sayangi, saya juga sangat berterima kasih telah bersedia menemani saya dalam keadaan susah maupun senang, selalu memberikan semangat dan motivasi yang luar biasa selama menyelesaikan pendidikan ini.
- Orang-orang yang senantiasa memotivasiku selama ini hingga penulisan skripsi ini bisa diselesaikan, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih sebanyak-banyaknya.
- Almamaterku IAIN Curup.

ABSTRAK

PERSEPSI GURU MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) BAITUL MAKMUR, TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH MANDIRI REJANG LEBONG

Oleh: Rahmat Abdi Wiguna

Penelitian ini dilatar belakangi dengan pendapat Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur bahwa konsep dari bank syariah mandiri hanya bisa berjalan jika dana nasabah di bank di investasikan terlebih dahulu ke dalam usaha, barulah keuntungan usahanya dibagikan dalam bentuk bagi hasil investasi. Berbeda dengan simpanan di bank konvensional, tidak peduli apakah simpanan tersebut di salurkan ke dalam usaha atau tidak, bank tetap wajib membayar bunganya. dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat menabung Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur terhadap Bank Syariah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan sumber data yaitu Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur. Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur terhadap bank syariah. Guru-guru tersebut belum mengetahui secara keseluruhan mengenai bank syariah. Yang mereka ketahui mengenai bank syariah bahwa bank tersebut tidak mengambil bunga yang banyak atau tidak besar dan setiap ingin melaksanakan kegiatan bank syariah selalu menggunakan akad-akad dan prinsip syariah. Yang melatar belakangi Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur lebih memilih menabung di bank konvensional daripada bank syariah karena guru lebih mengenal bank konvensional dari pada bank syariah, selain itu juga guru mengatakan biaya administrasi bank konvensional lebih kecil dari bank syariah. dan bank konvensional lebih luas jaringannya daripada bank syariah. Untuk menarik minat nasabah dari guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur bank syariah melakukan upaya atau usaha tertentu untuk mencapai maksud tertentu, atau upaya dari suatu kegiatan yang kita jalani lebih baik kedepannya. Adapun yang dilakukan bank syariah salah satunya adalah dengan melakukan promosi, *Pick Up Service* menyalurkan dana sosial. Hal tersebut harus di dukung oleh pelayanan yang memuaskan.

Kata Kunci: *Minat Menabung, Bank Syariah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Penjelasan Judul	10
G. Kajian Pustaka	11
H. Metodologi Penelitian	13
I. Teknik Analisis Data	15
J. Sistematika Penulisan	16

BAB II LANDASAN TEORI

A. Persepsi	17
1. Pengertian Persepsi.....	17
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi	19
3. Proses terjadinya persepsi	22
B. Guru.....	23
1. Pengertian Guru	23
C. Minat	25
1. Pengertian Minat	25
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat	27

D. Menabung	30
1. Pengertian Menabung	30
E. Bank Syariah	31
1. Pengertian Bank Syariah	31
2. Pendirian Bank Syariah	32
3. Dasar Hukum Bank Syariah	32
4. Produk-Produk Bank Syariah	33

BAB III GAMBARAN SEKOLAH

A. Profil Madrasah	43
B. Kegiatan Harian mts. Baitul Makmur Curup	48
C. Kegiatan Mingguan mts. Baitul Makmur Curup	48
D. Kegiatan Bulanan Mts. Baitul Makmur Curup	49
E. Kegiatan Semesteran Mts. Baitul Makmur Curup	49
F. Kegiatan Tahunan Mts. Baitul Makmur Curup.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	51
1. Bagaimana Persepsi Guru Mandrasah Tsanawiyah (Mts) Baitul Makmur Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Mandiri Rejang Lebong	51
2. Apa Yang Melatar Belakangi Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Baitul Makmur Lebih Memilih Menabung Di Bank Konvensional.....	59
3. Bagaimana Bank Syariah mandiri menarik minat nasabah dari guru Mandrasah Tsanawiyah (Mts) Baitul Makmur	60
B. Pembahasan	64
1. Bagaimana Persepsi Guru Mandrasah Tsanawiyah (Mts) Baitul Makmur Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Mandiri Rejang Lebong	64

2. Apa Yang Melatar Belakangi Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Baitul Makmur Lebih Memilih Menabung Di Bank Konvensional	67
3. Bagaimana Bank Syariah mandiri menarik minat nasabah	
4. dari guru Mandrasah Tsanawiyah (Mts) Baitul Makmur	68

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Profil Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur Curup	45
Tabel 3.2 : Luas Tanah Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur Curup.	46
Tabel 3.3 : Penggunaan Tanah Madrasah Tsanawiah Baitul Makmur Curup	46
Tabel 3.4 :Keadaan Sarana Dan Prasarana Madrasah Tsanawiah Baitul Makmur Curup.....	47
Tabel 3.5 : Data Sarana Madrasah Tsanawiah Baitul Makmur Curup...	47
Tabel 3.6 : Data Siswa Dalam Tiga Tahun Terakhir Madrasah Tsanawiah Baitul Makmur Curup.....	48
Tabel 3.7 : Data Kependidikan Madrasah Tsanawiah Baitul Makmur Curup.....	48
Tabel 3.8 : Kegiatan Harian Madrasah Tsanawiah Baitul Makmur Curup.....	50
Tabel 3.9 : Kegiatan Mingguan Madrasah Tsanawiah Baitul Makmur Curup	50
Tabel 3.10: Kegiatan Bulanan Madrasah Tsanawiah Baitul Makmur Curup	51
Tabel 3.11: Kegiatan Semesteran Madrasah Tsanawiah Baitul Makmur Curup	51
Tabel 3.12: Kegiatan Tahunan Madrasah Tsanawiah Baitul Makmur Curup.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di Negara maju dan Negara berkembang antara lain aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana. Bank menjadi lembaga yang sangat strategis dan memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian negara. Di negara berkembang kebutuhan masyarakat terhadap bank tidak hanya terbatas pada penyimpanan dana dan penyaluran dana saja akan tetapi juga terhadap pelayanan jasa yang ditawarkan oleh bank.

Bank dapat menghimpun dana masyarakat secara langsung dari nasabah. Bank merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara aman. Di sisi lain, bank berperan menyalurkan dana kepada masyarakat. Bank dapat memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Masyarakat dapat secara langsung mendapat pinjaman dari bank, sepanjang peminjaman dapat memenuhi persyaratan yang diberikan oleh bank. Pada dasarnya bank mempunyai dua sisi, yaitu menghimpun dana secara langsung yang berasal dari masyarakat yang sedang kelebihan dana (surplus unit), dan menyalurkan dana secara langsung kepada masyarakat yang

membutuhkan dana (*defisit unit*) untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga bank disebut dengan *financial depository institution*.¹

Menurut undang-undang perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank menghimpun dana masyarakat kemudian menyalurkan dananya kepada masyarakat dengan tujuan untuk mendorong peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Dua fungsi pokok bank yaitu penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran dana kepada masyarakat, oleh karena itu disebut *Financial Intermediary*.

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah bank muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia, masih tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada 1997 dan 1998, maka para bankir melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Pada 1999, berdirilah Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti. Bank Susila Bakti merupakan bank konvensional yang dibeli oleh Bank Dagang Negara, kemudian dikonversi menjadi Bank Syariah Mandiri, bank syariah kedua di Indonesia.

Pendirian Bank Syariah Mandiri (BSM) menjadi pertaruhan bagi Bankir Syariah. Bila BSM berhasil, maka bank syariah di Indonesia dapat berkembang.

¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 30

Sebaliknya, bila BSM gagal, maka besar kemungkinan Bank Syariah di Indonesia akan gagal. Hal ini disebabkan karena BSM merupakan bank syariah yang didirikan oleh Bank BUMN milik pemerintah. Ternyata BSM dengan cepat mengalami perkembangan. Pendirian Bank Syariah Mandiri diikuti oleh pendirian beberapa bank syariah atau unit usaha syariah lainnya. Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Dalam sistem operasional bank syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpanan dana di bank syariah.

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya ialah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha. Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam syariah Islam.

Bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan pada umumnya dalam akad jual beli dan kerja sama usaha. Imbalan yang diperoleh dalam margin keuntungan, bentuk bagi hasil, atau bentuk lainnya sesuai dengan syariah islam. Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat diperbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam Syariah Islam.² Undang-undang perbankan syariah Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) , Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank umum syariah adalah bank syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, bukan merupakan bagian dari bank konvensional. Beberapa contoh bank umum syariah antara lain Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mega, Bank Syariah Bukopin, Bank BCA Syariah, dan Bank BRI Syariah.

² Muhammad, *Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h.52

Unit usaha syariah merupakan unit usaha syariah yang masih di bawah pengelolaan bank konvensional. Unit usaha syariah (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat bank konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan diluar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah atau unit syariah. Contoh unit usaha syariah antara lain BNI Syariah, Bank Permata Syariah, BII Syariah, dan Bank Danamon Syariah.

Fungsi-fungsi bank umum sebagaimana yang dimaksud antara lain :³

1. Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi. Bank wajib menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien kepada nasabahnya, seperti penyediaan fasilitas kartu kredit, ATM, serta mekanisme jasa kliring dan inkaso.
2. Menciptakan uang. Menciptakan uang yang dimaksud bukanlah seperti fungsi pada bank Indonesia. Menciptakan uang dalam hal ini adalah bagaimana Bank Muamalat dalam kegiatan operasionalnya seperti Bank Konvensional, dapat memberikan perolehan hasil secara maksimal. Perolehan hasil ini merupakan balas jasa (keuntungan) yang diterima dalam bentuk uang, yang dapat digunakan kembali untuk memperlancar kegiatan operasional bank atau disimpan sebagai cadangan modal.

³ Muhammad *Ibid.*, h. 55

3. Menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat. Kegiatan menghimpun dana dapat dilakukan dengan cara menawarkan jasa dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, giro maupun penerimaan dana sesuai dengan syariah Islam. Penyaluran kembali dana ke masyarakat dapat dalam bentuk pemberian kredit dan bentuk-bentuk pendanaan lainnya. Dalam penyaluran kembali dana masyarakat, bank memperoleh balas jasa dalam bentuk bagi hasil berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Tujuan dari perputaran dana ini adalah sebagai perolehan hasil (profit) dan mobilisasi dana dapat terus berjalan.
4. Menawarkan jasa-jasa keuangan lainnya. Jasa-jasa keuangan lainnya yang dapat ditawarkan oleh bank muamalat, antara lain :
 - a) Transfer antar bank dalam kota atau luar negeri;
 - b) Kliring (clearing);
 - c) Inkaso;
 - d) Safe deposit box;
 - e) Bank card;
 - f) Bank notes;
 - g) Travelers cheque;
 - h) Letter of credit (L/C);
 - i) Jasa-jasa di pasar modal;
 - j) Menerima setoran-setoran lain;

Sumber yang diperoleh bahwa guru-guru Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur Rejang Lebong, berpendapat bahwa konsep bagi Bank Syariah Mandiri

hanya bisa berjalan jika dana nasabah di bank di investasikan terlebih dahulu kedalam usaha, barulah keuntungan usahanya dibagikan dalam bentuk bagi hasil investasi. Berbeda dengan simpanan di bank konvensional, tidak peduli apakah simpanan tersebut di salurkan ke dalam usaha atau tidak, bank tetap wajib membayar bunganya.⁴ Dari penjelasan di atas dan kenyataan yang di temui di Lapangan bahwa Guru Mts Baitul Makmur lebih memilih untuk menabung di Bank konvensional, dari fakta inilah yang mendorong peneliti untuk mengangkat judul tentang **“Persepsi Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur, Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri Rejang Lebong ”**.

B. Batasan Masalah

Berbagai masalah di atas, maka penulis membatasi masalah penelitian hanya fokus pada variable yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu pada Persepsi Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur, terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri Rejang Lebong.

C. Rumusan Masalah

Latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya dan untuk memahami penelitian agar fokus terhadap terhadap judul penelitian, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana persepsi Guru Madrasah tsanawiyah Baitul Makmur, terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri Rejang Lebong ?

⁴ *Wawancara*, Sukri, 26 Desember 2018

2. Apa yang melatarbelakangi Guru Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur lebih memilih menabung di bank konvensional ?
3. Bagaimana Bank Syariah Mandiri menarik minat nasabah dari guru Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur?

D. Tujuan penelitian

Penelitian ini merupakan suatu proses dengan menggunakan metode ilmiah untuk dapat menemukan dan mengembangkan serta menguji kebenaran ilmu pengetahuan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana Persepsi Guru Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri Rejang Lebong ?
2. Untuk mengetahui apa saja yang melatarbelakangi guru Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur lebih memilih menabung di bank konvensional?
3. Untuk mengetahui bagaimana pihak Bank Syariah Mandiri menarik minat nasabah dari guru Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan pengetahuan Guru Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur tentang minat menabung di Bank Syariah Mandiri secara lebih lanjut. Selain

itu juga menjadi sebuah nilai tambah pada Bank Syariah Mandiri untuk meningkatkan daya tarik terhadap nasabah, terutama pada para pendidik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Untuk memenuhi tugas akhir akademik dan memperdalam wawasan keilmuan, terutama yang berkaitan dengan studi yang sedang di jalani.

b. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, dan dapat digunakan sebagai ilmu pengetahuan yang berguna dan memperkaya koleksi dari ruang lingkup karya-karya penelitian di lapangan.

c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan pengetahuan Guru MTS Baitul Makmur tentang minat menabung di Bank Syariah Mandiri.

d. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi Bank Syariah dan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melakukan strategi promosi kedepannya untuk menarik guru terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri.

F. Penjelasan Judul

1. Persepsi

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan, dengan kata lain memberikan makna pada stimuli indrawi (*sensory stimuli*).⁵ Pada dasarnya, persepsi seseorang adalah pendapat atau pandangan seseorang tersebut akan suatu hal. Jadi, persepsi itu muncul dari pengalaman atau peristiwa masa lalu yang kemudian disimpulkan sehingga munculnya sebuah persepsi itu sendiri.

2. Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian, focus, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan perilaku, dan hasil interaksi seseorang atau individu dengan konten atau kegiatan tertentu. Menurut Winkel pengertian minat adalah kecenderungan yang menetap dan subyektif untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam hal atau hal itu.⁶

Berdasarkan pengertian diatas, maka untuk penelitian ini yang dimaksud dengan minat adalah daya tarik yang ditimbulkan oleh obyek tertentu yang membuat seseorang merasa senang dan mempunyai keinginan berhubungan dengan obyek tersebut sehingga timbul suatu keinginan.

⁵Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi (ed.Revisi)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986), h. 51

⁶ WS. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2012), h.212

3. Menabung

Menabung adalah tindakan yang di anjurkan oleh islam, karena dengan menabung berarti seseorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak di inginkan.⁷ Menabung merupakan suatu aktifitas guna memenuhi suatu kebutuhan yaitu jaminan akan materi. Penilaian masyarakat terhadap bank tidak hanya terpaku pada masalah kontitas seperti bunga bank, tetapi sudah berkembang pada persoalan kualitas, baik mengenai produk bank maupu layanannya.⁸

4. Bank Syariah

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. Selain itu bank syariah juga dapat di katakana bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umun Syariah dan pembiayaan bank syariah.⁹

⁷ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 153

⁸ Palilati, A, "Pengaruh Nilai Pelanggan, Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Perbankan Di Sulawesi Selatan" , *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol. IX, No. 1, maret 2007, h. 79

⁹ Ahmad Ifham Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: PT Gramedia, 2010), h. 2

G. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah penelusuran terhadap karya-karya ilmiah atau studi-studi terdahulu sebagai pedoman penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan data yang valid. Untuk menghindari duplikasi, plagiasi serta menjamin orisinalitas dan legalitas yang akan dilakukan. Setelah peneliti melakukan penelitian, sebelum masuk pada pembahasan dalam penelitian ini terlebih dahulu dipaparkan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya :

1. Wiwin Khasanah (Nim:11240013), Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2015. Yang berjudul “ Pengaruh Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri “. Persepsi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga tentang Perbankan Syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri. Persepsi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga tentang Perbankan Syariah Mandiri sebesar 63,9% sedangkan 36,1% merupakan pengaruh dari factor-faktor lain.¹⁰
2. Izzuddin Fadhlurrahman (Nim:1112085000023), Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Tahun 2017. Yang berjudul “ Pengaruh Persepsi dan Perilaku Mahasiswa terhadap Preferensi pada Bank Syariah ”. Maka disimpulkan bahwa variable persepsi mahasiswa secara parsial berpengaruh terhadap

¹⁰ Wiwin,Khasanah. “Pengaruh Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Mandiri (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam).” *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* (2015).

preferensi pada bank syariah dan variable perilaku mahasiswa mempunyai pengaruh juga terhadap preferensi pada Bank Syariah.¹¹

3. Luqman Santoso (Nim:21312079), Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, Tahun 2016. Yang berjudul “Persepsi Masyarakat Umum terhadap Perbankan Syariah”. Dari hasil analisis dan pembahasan tentang Persepsi Masyarakat Umum terhadap Perbankan Syariah, adapun persepsi yang dimaksud adalah Persepsi yang timbul atau disebabkan dari pengetahuan, profesi dan bagi hasil.¹²

Perbedaan antara skripsi di atas dengan penelitian yang peneliti akan lakukan adalah bahan yang menjadi objek penelitiannya yaitu masyarakat umum terhadap Bank Syariah, dan kajiannya adalah minat masyarakat umum dalam menabung di Bank Syariah. Sedangkan di penelitian saya ini, yang menjadi objek penelitiannya adalah Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Baitul Makmur Curup, dan kajiannya adalah minat Guru Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur Curup dalam menabung di Bank Syariah.

¹¹ Fadhlurrahman, Izzuddin. “Pengaruh Persepsi Dan Perilaku Mahasiswa Terhadap Preferensi Pada Bank Syariah.” Bachelor’s Thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis U Syarif Hidayatullah., 2017.

¹² Santoso, Luqman. “Persepsi Masyarakat Umum terhadap Perbankan Syariah.” *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga* (2016)

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting).¹³ Metode penelitian ini digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bias bertanya dan menganalisa serta mengonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas.

Penelitian kualitatif ini digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi social, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.¹⁴ Penelitian ini juga menggunakan penelitian lapangan karena selain menggunakan pendekatan deskriptif penelitian, penelitian ini juga memerlukan kecermatan di lapangan terhadap subjek penelitiannya yaitu Bank Syariah Mandiri Rejang Lebong.

2. Objek Penelitian

lokasi penelitian adalah Bank Syariah Mandiri Rejang Lebong, alasan memilih bank tersebut dikarenakan bank ini merupakan Bank Syariah, selain itu tempat Bank ini strategis dan juga adanya sikap terbuka

¹³Afifudin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 57

¹⁴Sukarman Syarnubi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bengkulu: LP2 STAIN CURUP, 2012), h. 165

dari lembaga tersebut dalam memberikan informasi terkait penelitian yang akan dilakukan.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

a. Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung dengan responden.¹⁵

Wawancara adalah bentuk komunikasi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dengan menggunakan panduan wawancara. Adapun informasi dari penelitian ini adalah beberapa karyawan Bank Syariah Mandiri.

b. Dokumentasi

Metode ini tujuannya adalah untuk memperoleh data-data yang relevan dengan judul penelitian yang mana data tersebut akan didapat dari Bank Syariah Mandiri, mengenai keadaan bank, strategi bank dalam menarik nasabah untuk menabung dan sebagainya.

¹⁵Masri Singarimbon dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LPJ ES, 1995), h. 192

I. Teknik analisis data

Data yang telah didapatkan dengan mempergunakan metode diatas kemudian dianalisis dan diklasifikasikan sesuai dengan kategorinya masing-masing baru kemudian diadakan analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, dengan analisa non statistic yang tidak dapat diukur dengan angka. Namun, karena penelitian ini bersifat deskriptif, maka analisis data lebih difokuskan pada analisis data kualitatif, sehingga penelitian ini lebih bersifat menggambarkan realita yang ada.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

Persepsi secara etimologi adalah berasal dari bahasa Inggris yaitu *perception* atau bahasa Latin yaitu *perception* dari kata *percipare* yang artinya menerima atau mengambil (Sobur, 2003: 445), sedangkan secara terminologi adalah pandangan atau pengertian yaitu sebagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.¹⁶

1. Pengertian Persepsi

Sarlito Wirawan Sarwono juga dalam bukunya pengantar umum psikologi menjelaskan bahwa “Persepsi adalah suatu proses yang mana seseorang mampu untuk membedakan, mengorganisasikan, memfokuskan, menafsirkan, mengalami, dan kemudian mengolah pertanda atas segala sesuatu tersebut dan nantinya mempengaruhi seseorang, dan mempengaruhi perilaku yang di pilih.”¹⁷

Markowitz dan Orgel juga berpendapat, yang dikutip dari buku Bimo Walgito, menerangkan bahwa persepsi merupakan proses yang integrasi dalam diri individu terhadap stimulus yang diterimanya. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa persepsi itu adalah pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus di inderanya sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan

¹⁶ <http://digilib.unila.ac.id/12969/15/BAB%20II.pdf> (diakses pada tanggal 17 Desember 2019, pukul 20.00 Wib)

¹⁷ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), h. 38

merupakan respon yang integrasi dalam diri individu. Karena itu dalam penginderaan orang akan mengaitkan dengan stimulus, sedangkan dalam persepsi orang akan mengaitkan dengan objek.¹⁸

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Kemudian, penginderaan suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima, yaitu alat indera. Namun, proses tidak berhenti pada tahap ini. Pada umumnya, stimulus diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak sebagai pusat susunan syaraf dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi, yaitu orang menyadari apa yang diinderanya itu. Proses penginderaan terjadi setiap saat, yaitu saat individu menerima stimulus yang mengenai dirinya melalui alat indera.¹⁹ Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.²⁰ Persepsi didefinisikan sebagai proses menggabungkan dan mengorganisasikan data-data indera kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari disekeliling kita.²¹

Kemampuan individu dalam menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan ini tentu saja berasal dari stimulus yang mengenai individu yang berasal dari alat indera yang kemudian stimulus ini diorganisasikan, diinterpretasikan, sehingga individu menyadari tentang apa yang diinderanya,²² hal ini tentu saja

¹⁸ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 1980), h.

12

¹⁹ Bimo Walgito, *Psikologi Kelompok*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), h. 25-26

²⁰ Jalaluddin Rahmad, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Pt Remaja Rosda Karya, 2009), h. 96

²¹ Abdul Rahman Saleh, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Perana Media, 2004), h. 88

²² Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 1978), h. 45

berupa tanggapan yang nantinya akan menghasilkan pengetahuan, pemahaman dan respon dari apa yang telah dipersepsikannya. Karena mengalami sesuatu dalam pengertian melihat sesuatu, atau merasakan sesuatu tanpa mampu mengadakan pemisahan antara diri sendiri (subyek) dengan objek yang yang diamati disebut persepsi.²³ Sehingga sebagai individu pasti memiliki pemahaman, pengetahuan, dan respown terhadap apa yang dilihat, didengar ataupun yang dia rasakan, maka kemudian individu tersebut akan berpresepsi karena sebagai subjek tidak mampu mengadakan pemisahan dari objek yang diamatinya.

Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa pada dasarnya persepsi merupakan proses pengamatan melalui penginderaan terhadap objek tertentu untuk memberikan pendapat, pandangan, pemikiran seseorang terhadap suatu objek. Namun demikian, dalam kehidupan sehari-hari persepsi lebih didefinisikan sebagai pandangan atau cara pandang seseorang atas kesimpulan dari pemikiran itu sendiri. Artinya, bagaimana pandangan seseorang terhadap objek atau kejadian pada saat tertentu yang membuat seseorang mendapatkan suatu kesimpulan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Seperti yang telah dipaparkan diatas bahwa dalam persepsi individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimulus yang diterimanya, sehingga stimulus tersebut mempunyai arti bagi individu yang bersangkutan dan menghasilkan tanggapan. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa

²³ Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), h. 46

stimulus merupakan salah satu faktor yang berperan dalam persepsi. Berkaitan dengan factor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dapat dikemukakan adanya beberapa faktor, yaitu:

a) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu.

b) Alat indera, Syaraf, dan Pusat Susunan Syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu juga harus ada Syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor kepusat susunan Syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respown diperlukan syaraf motoris.

c) Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Dari hal-hal tersebut dapat dikemukakan bahwa untuk mengadakan persepsi adanya beberapa faktor yang berperan, yang merupakan syarat agar terjadi persepsi,

yaitu; (1) objek atau stimulus yang dipersepsi; (2) alat indera dan syaraf-syaraf serta pusat susunan syaraf, yang merupakan syaraf fisiologis; dan (3) perhatian, yang merupakan syaraf psikologis.²⁴ Berikut adalah penjelasannya:

a. Objek atau stimulus yang dipersepsi.

Objek dari luar diri seseorang baik berupa benda, kejadian, fenomena ataupun sikap dari orang lain biasanya merupakan sumber stimulus bagi seseorang.

b. Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf.

Melalui alat indera yang dimiliki seseorang, stimuli yang ada diterima oleh seseorang. Dengan syaraf sebagai pusat kesadaran, seseorang akan menginterpretasikan stimuli yang diterima.

c. Perhatian

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekelompok objek. Ditambah oleh Stephen P. Robbins yang menyatakan, “Karakteristik sasaran yang diobservasi dapat mempengaruhi apa yang telah dipersepsikan”. Persepsi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dari setiap individu. Sikap, kepribadian, motif, kepentingan pribadi, pengalaman masa lalu, harapan merupakan beberapa faktor dari individu yang bias membentuk sekaligus membiaskan persepsi, selain itu karakteristik dari

²⁴ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 1980), h.

sasaran yang diobservasi juga dapat menjadi faktor yang berpengaruh besar terhadap persepsi.²⁵

d. Proses terjadinya persepsi

Proses terjadinya dapat dijelaskan sebagai berikut. Objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Perlu dikemukakan bahwa antara objek dan itu berbeda, tetapi ada kalanya bahwa objek dan stimulus itu menjadi satu, misalnya dalam hal tekanan. Benda sebagai objek langsung mengenai kulit, sehingga akan terasa tekanan tersebut. Proses stimulus mengenai alat indera merupakan proses kealaman atau proses fisik. Stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini yang disebut sebagai proses fisiologis. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang ia lihat, apa yang telah ia dengar, atau apa yang telah ia raba. Proses yang terjadi dalam otak atau dalam pusat kesadaran inilah yang disebut sebagai proses psikologis. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang misalnya apa yang telah dilihat, apa yang telah di dengar, apa yang telah diraba, yaitu stimulus yang diterimanya melalui alat indera.

Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi dan merupakan persepsi sebenarnya. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk.²⁶ Dalam proses persepsi perlu

²⁵ Adityaromantika.blogspot.com/2010/12/*persepsi.html*. Di akses pada tanggal 19 maret 2019, pukul 15.15

²⁶ Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 1980), H. 102

adanya perhatian sebagai langkah persiapan dalam persepsi itu sendiri. Hal tersebut karena keadaan menunjukkan bahwa individu tidak hanya dikenai berbagai macam stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan disekitarnya. Namun demikian tidak semua stimulus mendapat respown individu untuk dipersepsi. Stimulus mana yang akan dipersepsi atau mendapat respown dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan.

Sejalan dengan itu proses terjadinya persepsi menurut Sunaryo proses terjadinya persepsi melalui tiga proses yaitu proses fisik, proses fisiologis dan proses psikologis. Proses fisik berupa objek menimbulkan stimulus, lalu stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Proses fisiologis berupa stimulus yang diterima oleh indera diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak. Sedangkan proses psikologis berupa proses dalam otak sehingga individu menyadari stimulus yang diterima.²⁷

B. Guru

Menurut Sardiman, “Guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan”. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa seorang guru dengan segala keilmuannya mampu mengembangkan potensi dari setiap anak didiknya. Guru dituntut untuk peka dan tanggap terhadap perubahanperubahan, pembaharuan, serta ilmu pengetahuan dan

²⁷ <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/104/jtptunimus-gdl-siskadelim-5151-3-bab2.pdf>. Di akses pada tanggal 19 maret 2019, pukul 15:30

teknologi yang terus berkembang sejalan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dan perkembangan jaman.²⁸

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (UU No. 14 tahun 2005). Berdasarkan undangundang tersebut sangat jelas bahwa guru merupakan seseorang yang menjadi kunci di dalam kelas, sehingga guru memiliki peran yang sangat vital dan fundamental dalam membimbing, mengarahkan dan mendidik siswa dalam proses pembelajaran.

Pentingnya peran guru bahkan tak tergantikan oleh siapapun ataupun dengan teknologi canggih. Alat dan media pendidikan, sarana prasarana, multimedia dan teknologi hanyalah media atau alat yang hanya digunakan sebagai media penyampaian pembelajaran. Menurut Usman guru sebagai profesi memiliki tugas dan tanggungjawab yang begitu kompleks, tentunya memiliki persyaratan khusus antara lain:²⁹

- a. Menuntut adanya keterampilan yang berdasarkan konsep dan ilmu pengetahuan yang mendalam.
- b. Menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya.

²⁸ Budiarti, Dhian Septi. "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Peran Guru Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus Siswa Kelas Xii Jurusan Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015)." PhD diss., UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG, 2015.

²⁹ Astarini, Ita. "Pengaruh Self Efficacy, Prestise Profesi Guru Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadapminat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 Fe Unnes." Phd Diss., Universitas Negeri Semarang, 2015.

- c. Menuntut adanya tingkat pendidikan kejuruan yang memadai
- d. Adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakannya.
- e. Memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan.

C. Minat

Minat adalah keinginan kebutuhan manusia yang dibentuk oleh budaya dan kepribadian seseorang. Dan minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktifitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut disertai rasa senang.³⁰ Minat adalah rasa lebih suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada rasa yang menyuruh. Minat pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberikan stimuli yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, suatu barang atau kegiatan; atau suatu yang dapat member pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain minat dapat menjadi sebab suatu kegiatan dan hasil dari turut sertanya dalam kegiatan tersebut.³¹

Pada pengertian lain, minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaan. Dengan kata lain, bahwa minat

³⁰ Rahmawati, Winny. "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non-Muslim Dalam Membeli Produk Asuransi Jiwa Syariah (Studi Pada AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah, Cabang Margonda)*." (2015).

³¹ RAKHMAH, Silvia Miftakhur. "*Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember)*." (2016).

dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan.³² Sedangkan menurut para ahli psikologi pengertian minat yaitu :

1. *Abu Ahmadi*, mendefinisikan minat adalah sikap jiwa seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi) yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat.³³
2. *Slameto*, menyatakan minat adalah kecenderungan yang tetap utuh memperhatikan dan menyenangkan untuk setiap kegiatan yang dilakukan. Di halaman ini beliau juga mengartikan minat sebagai suatu rasa yang lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang mempengaruhi.³⁴
3. *Kartini Kartono*, dalam bukunya ia mendefinisikan bahwa minat sebagai moment dari kecenderungan yang terarah secara intensif kepada satu objek yang di anggap penting. Minat ini erat kaitannya dengan kepribadian, dan selalu mengandung unsur efektif/perasaan, kognitif, dan kemauan.³⁵
4. *Makhfudh Shalahudin*, minat merupakan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, maka minat adalah melakukan suatu sikap yang menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaan, dengan kata lain minat dapat dijadikan sebab dari sebuah perbuatan.³⁶

³² Mahfudh Shalahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: PT Bina Ilmu Offset, 1990), h. 95

³³ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1992), h. 98-99

³⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: T.P., 1987), h. 59

³⁵ Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, (Bandung: Bandar Maju, 1996), h. 112

³⁶ Mahfudh Shalahudin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), h.95

5. *M. Ngalim Purwanto*, mencoba mengartikan minat sebagai suatu yang mengarah kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan seseorang.³⁷

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi minat masyarakat:

a. Agama

Agama merupakan faktor pertama yang mempengaruhi minat masyarakat, dengan agama yang dianutnya, masyarakat akan memilih sesuatu yang akan digunakan, dikerjakan atau dikonsumsi berdasarkan larangan dan perintah dalam agama yang dianutnya. Selain itu pengetahuan agama masyarakat juga berpengaruh terhadap minat masyarakat itu sendiri, misalnya bagi masyarakat yang paham jika dalam agamanya dilarang melakukan sesuatu perbuatan maka masyarakat tersebut tidak melakukannya, contoh masyarakat yang beragama islam tidak akan melakukan penipuan dan memakan riba karena hal tersebut bertentangan dengan agamanya.

b. Pengetahuan dan pemahaman

Faktor lain yang mempengaruhi minat masyarakat adalah pengetahuan/pemahaman. Biasanya jika seseorang paham atau mengetahui tentang sesuatu hal maka minatnya terhadap sesuatu tersebut cenderung lebih tinggi jika dibandingkan dengan seseorang

³⁷ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), h.

yang tidak memiliki pengetahuan/pemahaman tentang suatu hal tersebut.

c. Pendidikan

Masyarakat yang pendidikannya baik minimal yang telah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas maka akan lebih mudah bagi mereka untuk memahami istilah-istilah sulit yang banyak menggunakan bahasa asing jika dibandingkan dengan masyarakat yang hanya menyelesaikan pendidikan disekolah dasar atau sekolah menengah pertama. Ketika masyarakat mudah memahami istilah-istilah sulit maka hal tersebut akan mempengaruhi minat masyarakat itu sendiri. Selain itu pendidikan ini akan sangat mempengaruhi tingkat pemahaman atau pengetahuan yang akhirnya akan mempengaruhi minat pula.

d. Jenis pekerjaan

Jenis pekerjaan dan lingkungan seseorang juga akan mempengaruhi minat seseorang baik dalam perbuatan maupun terhadap suatu hal/barang. Jenis pekerjaan ini pun akan berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang terhadap sesuatu. Misalnya jika dikaitkan dengan perbankan jenis pekerjaan dengan penghasilan menengah kebawah akan cenderung membutuhkan modal kerja untuk suatu usaha atau pekerjaannya tersebut sehingga hal ini akan mempengaruhi minat seseorang dalam memenuhi kebutuhan modal kerja.

e. Keluarga

Keluarga mempunyai peranan penting sebab keluarga adalah sekolah pertama dan terpenting. Dalam keluargalah seseorang dapat membina kebiasaan, cara berfikir, sikap dan cita-cita yang mendasari kepribadiannya.³⁸

f. Teman pergaulan

Lingkungan pergaulan ini mampu menumbuhkan minat seseorang sebagaimana lingkungan keluarga. Bahkan terkadang teman bermain/sepergaulan mempunyai pengaruh yang lebih besar di dalam menanam benih minat ataupun cita-cita.

Beberapa pendapat lain menjelaskan beberapa faktor yang juga mempengaruhi minat seseorang adalah :

- a. Pembawaan individu yaitu faktor yang berasal dari dalam orang itu sendiri, contoh : orang yang kesulitan belajar PAI (membaca tulisan Arab maka ia akan belajar sendiri berulang-ulang, sehingga kesulitan itu dapat segera teratasi).
- b. Tingkat pendidikan yaitu faktor yang mendukung minat karena tingkat pendidikan seseorang.
- c. Pengalaman masa lampau.
- d. Keinginan atau harapan masa depan yaitu faktor yang mendukung, karena adanya sesuatu yang diharapkan di masa yang akan datang terhadap hal yang sedang diminati.

³⁸ Pinarac, [Http://Pinarac.Wordpress.Com/2012/04/06/Macam-Macam-Minat-Dan-Faktor-Faktor-Yang-Mempengaruhi-Minat-Belajar/](http://Pinarac.Wordpress.Com/2012/04/06/Macam-Macam-Minat-Dan-Faktor-Faktor-Yang-Mempengaruhi-Minat-Belajar/), 13 Maret 2014

Sumber lain mengungkapkan, bahwa didalam minat itu terdapat suatu rangkaian interaksi antar berbagai faktor. Berbagai faktor yang dimaksud meliputi:

- a. Individu dengan segala unsur-unsurnya: kemampuan dan keterampilan, kebiasaan, sikap dan sistem nilai yang dianut, pengalaman traumatis, latar belakang kehidupan social budaya, tingkat kedewasaan, dan sebagainya.
- b. Situasi dimana individu bekerja akan menimbulkan berbagai rangsangan: persepsi individu terhadap kerja, harapan dan cita-cita dalam kerja itu sendiri, persepsi bagaimana kecakapannya terhadap kerja, kemungkinan timbulnya perasaan cemas, perasaan bahagia yang disebabkan oleh pekerjaan.
- c. Pengaruh yang datang dari berbagai pihak: pengaruh dari sesame rekan, kehidupan kelompok maupun tuntutan atau keinginan kepentingan keluarga, pengaruh dari berbagai hubungan dari luar pekerjaan.
- d. Reaksi yang timbul terhadap pengaruh individu
- e. Perilaku atas perbuatan yang ditimbulkan oleh individu
- f. Timbulnya persepsi dan bangkitnya kebutuhan baru, cita-cita dan tujuan

D. Menabung

Menabung adalah kelebihan dari penghasilan yang melibihi pengeluaran konsumsi dalam suatu oeriodo tertentu, atau sebagai selisih antara kekayaan bersih

pada akhir periode dan kekayaan bersih pada awal periode. Sesuai dengan surat edaran direksi Bank Indonesia No. 22/133/UPG/1989 yaitu tabungan adalah simpangan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat:³⁹

- a. Mendatangi bank atau alat yang disediakan untuk keperluan tersebut.
- b. Penarikan tidak dapat menggunakan cek, bilyet giro serta surat perintah pembayaran lain yang sejenis.
- c. Tabungan yang di selenggarakan bukan dalam bentuk rupiah.

Pengertian diatas memberikan penjelasan bahwa prang yang menabung memiliki hak untuk memperoleh kembali tabungannya dengan syarat tertentu.

E. Bank syariah

Berdasarkan Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan, pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Namun, ditinjau dari sudut pandang hukum, ruang lingkup pengertian perbankan itu masih bersifat umum sehingga belum sampai pada kesimpulan apakah jenis kegiatan usaha yang dilakukan di lembaga perbankan tersebut halal atau haram. Karena itu untuk menjamin kehalalan kegiatan usaha perbankan, maka dalam operasionalnya harus menggunakan prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian

³⁹ Daulay, Raihanah. "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Mandiri Syariah di Kota Medan." *JRAB: Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis* 12, no. 1 (2014).

lembaga perbankan yang kegiatan usahanya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah maka dapat dikatakan sebagai perbankan syariah.⁴⁰

1. Pendirian Bank Syariah

Setiap pihak akan melakukan kegiatan usaha Bank Syariah atau UUS wajib terlebih dahulu memperoleh izin dari Bank Indonesia. Untuk memperoleh izin, lembaga perbankan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah harus memenuhi persyaratan sekurang-kurangnya memuat tentang: (1) Susunan organisasi dan kepengurusan; (2) Permodalan; (3) Kepemilikan; (4) Keahlian di bidang perbankan syariah; (5) Kelayakan usaha. Ketentuan ini berlaku baik untuk pembentukan Bank Umum Syariah maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Syariah yang telah mendapat izin usaha wajib mencantumkan dengan jelas kata 'Syariah' pada penulisan nama banknya.

2. Dasar Hukum Bank Syariah

Bank syariah secara yuridis normatif dan yuridis empiris diakui keberadaannya di negara Republik Indonesia. Pengakuan secara yuridis normatif tercatat dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia, di antaranya, Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Undang-Undang No. 10 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1998 tentang Perbankan, Undang-Undang No. 3 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, Undang-Undang No. 3 Tahun 2006

⁴⁰ Prasetya, Dimas Nurdy, And Mutmainah Siti. "*Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Islamicity Financial Performance Index Bank Syariah Di Indonesia.*" Phd Diss., Universitas Diponegoro, 2011.

tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama.⁴¹

3. Produk-Produk Bank Syariah

a. Giro Syariah

1) Definisi

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindah bukuan.

2) Akad

a. Wadiah

Transaksi penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu.

b. Mudharabah

Transaksi penanaman dana dari pemilik dana (shahibul maal) kepada pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

3) Fitur dan Mekanisme

a Giro atas dasar akad wadiah

⁴¹ Jasa, Fitra Zuli Taufan. "Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Muamalat (Syariah) Universitas Muhammadiyah Surakarta Tidak Menabung Di Bank Syariah." PhD diss., Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

- 1) Bank bertindak sebagai penerima dana titipan dan nasabah bertindak sebagai penitip dana.
- 2) Bank tidak diperkenankan menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah.
- 3) Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening antara lain biaya cek/bilyet giro, biaya meterai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening, pembukaan dan penutupan rekening.
- 4) Bank menjamin pengembalian dana titipan nasabah; dan
- 5) Dana titipan dapat diambil setiap saat oleh nasabah.

b. Giro atas dasar akad mudharabah

- 1) Bank bertindak sebagai pengelola dana (mudharib) dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana (shahibul maal).
- 2) Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati.
- 3) Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening antara lain biaya cek/bilyet giro, biaya meterai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening, pembukaan dan penutupan rekening; dan
- 4) Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan nasabah.

4. Tujuan/ Manfaat

a. Bagi Bank

- 1) Sumber pendanaan bank baik dalam Rupiah maupun valuta asing.
- 2) salah satu sumber pendapatan dalam bentuk jasa (fee based income) dari aktivitas lanjutan pemanfaatan rekening giro oleh nasabah.

b. Bagi Nasabah

- 1) Memperlancar aktivitas pembayaran dan/atau penerimaan dana.
- 2) Dapat memperoleh bonus atau bagi hasil.

5) Analisis dan Identifikasi Risiko

- a. Risiko Likuiditas yang disebabkan oleh fluktuasi dana yang ada di rekening giro relatif tinggi dan Bank setiap saat harus memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut.
- b. Risiko Pasar yang disebabkan oleh pergerakan nilai tukar untuk giro dalam valuta asing.

6) Fatwa Syariah Fatwa Dewan Syari'ah

Nasional No: 01/DSN-MUI/IV/2000 tentang Giro.

7) Referensi

- a. PBI No.3/10/PBI/2001 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principles) beserta ketentuan perubahannya.

- b. PBI No.7/6/PBI/2005 tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah beserta ketentuan perubahannya.
- c. PBI No.9/19/PBI/2007 tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa Bank Syariah beserta ketentuan perubahannya.

8) Perlakuan Akuntansi

- a. PSAK No.59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah.
- b. PSAK No.105 tentang Akuntansi Mudharabah.
- c. PAPSI yang berlaku.

9) Berlaku Bagi

Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

c. Tabungan Syariah

1. Definisi

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek/bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

2. Akad

a) Wadiah

Transaksi penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu.

b) Mudharabah

Transaksi penanaman dana dari pemilik dana (shahibul maal) kepada pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

3. Fitur dan Mekanisme

a) Tabungan atas dasar akad wadiah

1. Bank bertindak sebagai penerima dana titipan dan nasabah bertindak sebagai penitip dana
2. Bank tidak diperkenankan menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah
3. Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening antara lain biaya meterai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening, pembukaan dan penutupan rekening
4. Bank menjamin pengembalian dana titipan nasabah; dan
5. Dana titipan dapat diambil setiap saat oleh nasabah.

b) Tabungan atas dasar akad mudharabah

1. Bank bertindak sebagai pengelola dana (mudharib) dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana (shahibul maal)
2. Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati
3. Penarikan dana oleh nasabah hanya dapat dilakukan sesuai waktu yang disepakati

4. Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening antara lain biaya meterai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening, pembukaan dan penutupan rekening; dan
5. Bank tidak diperbolehkan mengurangi bagian keuntungan nasabah tanpa persetujuan nasabah yang bersangkutan.

4. Tujuan/Manfaat

a) Bagi Bank

1. Sumber pendanaan bank baik dalam Rupiah maupun valuta asing.
2. Salah satu sumber pendapatan dalam bentuk jasa (*fee based income*) dari aktivitas lanjutan pemanfaatan rekening tabungan oleh nasabah.

b) Bagi Nasabah

1. Kemudahan dalam pengelolaan likuiditas baik dalam hal penyetoran, penarikan, transfer, dan pembayaran transaksi yang fleksibel.
2. Dapat memperoleh bonus atau bagi hasil.

5. Analisis dan Identifikasi Risiko

- a) Risiko Likuiditas yang disebabkan oleh fluktuasi dana yang ada di rekening tabungan relatif tinggi dibandingkan deposito.
- b) Risiko displacement (*commercial displacement risk*) yang disebabkan oleh adanya potensi nasabah memindahkan dananya

yang didorong oleh tingkat bonus atau bagi hasil riil yang lebih rendah dari tingkat suku bunga.

- c) Risiko Pasar yang disebabkan oleh pergerakan nilai tukar untuk tabungan dalam valuta asing.

6. Fatwa Syariah

Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan.

7. Referensi

- a) PBI No.3/10/PBI/2001 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principles) beserta ketentuan perubahannya.
- b) PBI No.7/6/PBI/2005 tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah beserta ketentuan perubahannya.
- c) PBI No.9/19/PBI/2007 tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa Bank Syariah beserta ketentuan perubahannya.

8. Perlakuan Akuntansi

- a) PSAK No.59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah.
- b) PSAK No.105 tentang Akuntansi Mudharabah.
- c) PAPSI yang berlaku.

9. Berlaku Bagi

Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah.

c) Deposito Syariah

1. Definisi

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank.

2. Akad

a) Mudharabah

Transaksi penanaman dana dari pemilik dana (shahibul maal) kepada pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

3. Fitur Dan Mekanisme

- a) Bank bertindak sebagai pengelola dana (mudharib) dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana (shahibul maal).
- b) Pengelolaan dana oleh Bank dapat dilakukan sesuai batasan-batasan yang ditetapkan oleh pemilik dana (mudharabah muqayyadah) atau dilakukan dengan tanpa batasan-batasan dari pemilik dana (mudharabah mutlaqah);
- c) Dalam Akad Mudharabah Muqayyadah harus dinyatakan secara jelas syarat-syarat dan batasan tertentu yang ditentukan oleh nasabah

- d) Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati;
- e) Penarikan dana oleh nasabah hanya dapat dilakukan sesuai waktu yang disepakati;
- f) Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening antara lain biaya meterai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening, pembukaan dan penutupan rekening; dan
- g) Bank tidak diperbolehkan mengurangi bagian keuntungan nasabah tanpa persetujuan nasabah yang bersangkutan;

4. Tujuan/Manfaat

- a) Bagi Bank

Sumber pendanaan bank baik dalam Rupiah maupun valuta asing dengan jangka waktu tertentu yang lebih lama dan fluktuasi dana yang relatif rendah.

- b) Bagi Nasabah

Alternatif investasi yang memberikan keuntungan dalam bentuk bagi hasil.

5. Analisis dan Identifikasi Risiko

- a) Risiko Likuiditas yang disebabkan oleh perbedaan maturity gap antara penghimpunan dana dan penyaluran dana cukup besar.
- b) Risiko displacement (commercial displacement risk) yang disebabkan oleh adanya potensi nasabah memindahkan dananya setelah jatuh

tempo yang didorong oleh tingkat bagi hasil riil yang lebih rendah dari tingkat suku bunga.

- c) Risiko Pasar yang disebabkan oleh pergerakan nilai tukar untuk deposito dalam valuta asing.

6. Fatwa syariah fatwa

Dewan syari'ah nasional no: 03/dsn-mui/iv/2000 tentang deposito.

7. Referensi

- a) PBI No.3/10/PBI/2001 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principles) beserta ketentuan perubahannya.
- b) PBI No.7/6/PBI/2005 tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah beserta ketentuan perubahannya.
- c) PBI No.9/19/PBI/2007 tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa Bank Syariah beserta ketentuan perubahannya

8. Perlakuan Akuntansi

- a) PSAK No.105 tentang Akuntansi Mudharabah.
- b) PAPSI yang berlaku.

9. Berlaku Bagi

Bank umum syariah, unit usaha syariah dan bank pembiayaan Rakyat Syariah.⁴²

⁴² Syariah, Direktorat Perbankan, and Bank Indonesia. "Kodifikasi Produk Perbankan Syariah." *Jakarta: Bank Indonesia* (2008).

BAB III
GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Sekolah

Berdasarkan data yang diperoleh dari Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur Curup, adalah sebagai berikut:

1. Profil madrasah

Tabel 3.1

Profil Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur Curup

1.	Nama Madrasah	:	MTs. BAITUL MAKMUR CURUP
2.	No. Statistik Madrasah	:	1212 1702 0006
3.	Akreditasi Madrasah	:	A
4.	Alamat Lengkap	:	Jalan. Jl.S. Sukowati No. 50 (Komplek Masjid Agung) Kelurahan Air Putih Lama Kecamatan Curup Kota Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu No. Telepon 0732 324895 Fax 39114 Email mts.bm.i@gmail.com
5.	NPWP Madrasah	:	00.448.076.0-327.000
6.	Nama Kepala Madrasah	:	Efzuarni, S.Ag, M.Pd
7.	No. Tlp/ Hp	:	(0732) 324895
8.	Nama Yayasan	:	YAYASAN MASJID AGUNG BAITUL MAKMUR CURUP
9.	Alamat Yayasan	:	Jalan. Jl.S. Sukowati No. 50 (Komplek Masjid Agung) Kelurahan Air Putih Lama Kecamatan Curup Kota Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu
10.	No. Tlp Yayasan	:	(0732) 324895
11.	No. Akte Yayasan	:	AHU 450 AH.02 01 Tahun 2008
12.	Kepemilikan Tanah	:	Menumpang/Minjam

(Sumber: TU MTs Baitul Makmur Rejang Lebong 2019)

2. Luas Tanah

Tabel 3.2

Luas Tanah Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur Curup

No	Kepemilikan	Luas Tanah (m ²) Menurut Status Sertifikat			
		Sudah Sertifikat	Nomor Sertifikat	Belum Sertifikat	Total
1.	Milik Sendiri	-	-	-	-
2.	Sewa /Pinjam	√	22/BP- ICBM/VI/2000	-	-

(Sumber: TU MTs Baitul Makmur Rejang Lebong 2019)

3. Penggunaan Tanah

Tabel 3.3

Penggunaan Tanah Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur Curup

No	Kepemilikan	Luas Tanah (m ²) Menurut Status Sertifikat			
		Sudah Sertifikat	Nomor Sertifikat	Belum Sertifikat	Total
1.	Bangunan	√	22/BP- ICBM/VI/2000	-	-
2.	Lapangan Olahraga	-	-	-	-
3.	Halaman	-	-	-	-
4.	Kebun/ Tanah	-	-	-	-
5.	Belum Digunakan	-	-	-	-

(Sumber: TU MTs Baitul Makmur Rejang Lebong 2019)

4. **Status Bangunan:** Pemerintah/Yayasan/Pribadi/Menyewa/Menumpang

5. **Luas Bangunan:** 14,500 M². Luas bangunan lantai bawah: 700 M²

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 3.4

Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur

No	Nama Sarana	Kondisi	Status Kepemilikan
1	Ruang Laboratorium	Baik	Menumpang
2	Ruang Guru	Baik	Menumpang
3	Ruang Kelas	Baik	Menumpang
4	Ruang Kepala	Baik	Menumpang
5	Ruang Perpustakaan	Baik	Menumpang
6	Ruang TU	Baik	Menumpang
7	Ruang UKS	Baik	Menumpang
8	Ruang WC Guru	Baik	Menumpang
9	Ruang WC Murid	Baik	Menumpang
10	Ruang Serbaguna	Rusak Sedang	Menumpang

(Sumber: TU MTs Baitul Makmur Rejang Lebong 2019)

7. Data Sarana

Tabel 3.5

Data Sarana Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur

No	Jenis Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Kursi dan Meja Tamu	2 Set	
2	Kursi Guru	34	
3	Komputer	6 Unit	
4	Lemari/ Filling Cabinet	1 Unit	
5	Meja Guru	20	
6	Alat Olahraga	15	
7	Mic	5 buah	
8	Alat UKS	4 Unit	
9	Meja Siswa	300 buah	
10	Kursi Siswa	300 buah	

(Sumber: TU MTs Baitul Makmur Rejang Lebong 2019)

8. Data Siswa Dalam Tiga Tahun Terakhir

Tabel 3.6

**Data Siswa Dalam Tiga Tahun Terakhir Madrasah Tsanawiyah Baitul
Makmur Curup**

Tahun Ajaran	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah Total
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	
1	2	3	4	5	6	7	8
2013/2014	139	4	198	5	124	3	461
2014/2015	151	4	136	4	175	5	462
2015/2016	200	6	145	4	110	3	455
2016/2017	158	4	187	5	137	4	480
2017/2018	214	5	151	4	160	5	525
2018/2019	170	5	194	5	136	4	500

(Sumber: TU MTs Baitul Makmur Rejang Lebong 2019)

9. Data Pendidik dan Kependidikan

Tabel 3.7

**Data Pendidik dan Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur
Curup**

No	Nama/NIP	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Pangkat/ Gol/TMT
1.	Efzuarni, S.Ag, M.Pd 197212091997032002	P	Kerinci/9-12-1972	IV/a 01-04-2009
2.	Meri Susiyanti, S.Pd.I 196905101997032002	P	Kepahyang RL 10-05-1969	IV/a 01-04-2009

3.	Dra. Herlinah 196405101997032002	P	TbgTinggi/10-05- 1965	IV/a 01-04-2009
4.	Hj. Rahma Devi, S.Pd, M.Si 197206151999032004	P	Curup /15-06-1972	IV/a 01-04-2009
5.	Winarti, S.Ag 197507012002122002	P	Guru Agung /01-07-1975	III/d 01-10-2008
7.	Fauzia Turrohmi, A.Ma 196710251988032002	P	Curup /25-10-1967	III/b 01-10-2008
8.	Yus Eli, S.Ag, M.S.I NIP. 197705062007102002	P	Lubuk Rumbai/ 06-05-1977	III/b 01-08-2010
9.	Nofy Heryani, S.Pd.I	P	Jambi/11-09-1982	-
10.	Hengri Yosnani S.Pd	P	Lahat, 28-12-1982	-
11.	Tarmizi, S.Pd.I	L	Curup, 26-10-1983	-
12.	Reka Harmastuti, S.Pd	P	Curup, 22-05-1984	-
13.	Muhammad Fariq Wajdi, S.Pd.I	L	Curup, 18-12-1987	-
14.	Defi Pebriani, M.Pd	P	Curup, 02-02-1986	-
15.	Juliati, S.Pd.I	P	Curup, 25-09-1987	-
16.	Dwi Wulan Citra Rahayu, S.Pd.I	P	Curup, 16-09-1990	-
17.	Aan Nusantara, S.H.I	L	Curup, 13-04-1987	-
18.	Agus Irwanto, S.Pd	L	Tunas Harapan, 13-08-1989	-
19.	Dyona Kartika, S.Pd.I	P	Curup, 21-04- 1992	-
20.	Selva Nora, S.Pd	P	Curup, 07-02-1983	-
21.	Rini Oktavianda, S.Pd		Curup, 19-10-1987	-
22.	Agus Kurniawan, S.Pd	L	Curup, 25-08-1992	-
23.	Haryadi Sujarwo, S.Pd	L	Sidoharjo, 08-07-1972	-
24.	Serli Erlia, S.Pd.I	P	Curup, 05-05-1991	-
25.	Lia Anjelina, S.Pd.I	P	Curup, 18-12-1988	-
26.	Desi Marlina, S.Pd.I	P	Curup, 21-12-1988	-
27.	Nedi Agusta Pratama, S.Pd	L	Curup, 13-08-1996	-
28.	Arif Rahmad Julian, S.Pd	L		-
29.	Jhoni Alpisah, S.Pd.I	L	Curup, 03-06-1986	

(Sumber: TU MTs Baitul Makmur Rejang Lebong 2019)

B. Kegiatan Harian MTS Baitul Makmur Curup

Tabel 3.8
Kegiatan Harian MTS Baitul Makmur Curup

No	Jenis Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Tadarrus Al-Qur'an dan Ibadah Amaliah	07.00 Wib s.d 08.00 Wib Selasa, Rabu	Bersama Guru Pembimbing
2.	Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) Shif I	07.20 Wib s.d 12.00 Wib	Bidang Studi
3.	Shalat Dzuhur Berjama'ah	Waktu Shalat Menyesuaikan	Kelas Pagi & Siang (OSIS)
4.	Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) Shif II	12.30 Wib s.d 17.00 Wib	Bidang Studi
5.	Shalat Ashar Berjama'ah	Waktu Shalat Menyesuaikan	Kelas Siang (OSIS)

(Sumber: Waka Kesiswaan Baitul Makmur Rejang Lebong 2019)

C. Kegiatan Mingguan MTS Baitul Makmur Curup

Tabel 3.9
Kegiatan Mingguan MTS Baitul Makmur Curup

No	Hari	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	Senin	07.00 Wib s.d 07.30 Wib	Upacara Bendera	Kelas VII-VIII-IX
2.	Senin	08.00 Wib s.d 09.00 Wib	Shalat Dhuha & Tausiyah Akhlak	Kls. VIII Putra & Kls. VII (CD) Putra
3.	Senin	09.00 Wib s.d 10.00 Wib	Shalat Dhuha & Tausiyah Akhlak	Kls. VIII Putri & Kls. VII (CD) Putri
4.	Selasa	07.00 Wib s.d 08.00 Wib	Shalat Dhuha & Tausiyah Akhlak	Kls. IX Putra & Kls. VII (AB) Putra
5.	Kamis	07.00 Wib s.d 07.20 Wib	Shalat Dhuha & Tausiyah Akhlak	Kls. IX Putri & Kls. VII (AB) Putri
6.	Jum'at	07.00 Wib s.d 10.00 Wib	➤ Senam Kesegaran Jasmani ➤ Kegiatan Ekskul (Karate, dll)	Seluruh Kelas

(Sumber: TU MTs Baitul Makmur Rejang Lebong 2019)

D. Kegiatan Bulanan MTS Baitul Makmur Curup

Tabel 3.10
Kegiatan Bulanan MTS Baitul Makmur Curup

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	Minggu Pertama	Rapat Evaluasi Kegiatan OSIS	Pembina OSIS
2.	Minggu Kedua	Rapat Evaluasi Kegiatan Belajar dan Laporan Seluruh Wali Kelas dan Koordinator Bidang Ekskul	Kepala dan Seluruh Staf Dewan Guru/TU

(Sumber: TU MTs Baitul Makmur Rejang Lebong 2019)

E. Kegiatan Semesteran MTS Baitul Makmur Curup

Tabel 3.11
Kegiatan Semesteran MTS Baitul Makmur Curup

No	Jenis Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	M G M P	Menyesuaikan Dengan Kaldik	Guru Bidang Studi
2.	Ulangan Harian	Menyesuaikan Dengan Kaldik	Guru Bidang Studi
3.	Ulangan Tengah Semester (UTS)	Menyesuaikan Dengan Kaldik	Panitia
4.	Ujian Semester (Ganjil & Genap)	Menyesuaikan Dengan Kaldik	Panitia
5.	Lomba Kegiatan Kesiswaan (Ekskul) Akhir Semester	Menyesuaikan Dengan Kaldik	Koordinator Bidang Kegiatan Ekskul & OSIS
6.	Pembagian LHBS	Menyesuaikan Dengan Kaldik	Guru Bidang Studi
7.	Kegiatan Seminar (penyuluhan kepada siswa tentang Narkoba, dll)	Menyesuaikan Dengan Kaldik	Santri & Guru

(Sumber: TU MTs Baitul Makmur Rejang Lebong 2019)

F. Kegiatan Tahunan MTS Baitul Makmur Curup

Tabel 3.12
Kegiatan Tahunan MTS Baitul Makmur Curup

No	Jenis Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Rapat Terbuka Komite Sekolah	Menyesuaikan Dengan Kaldik	Seluruh Orang Tua Santri dan Pengurus Komite
2.	MOS (Masa Orientasi Siswa)	Menyesuaikan Dengan Kaldik	Santri Baru
3.	TENGGOMANDO Disiplin Tata Tertib Sekolah	Menyesuaikan Dengan Kaldik	Seluruh Santri Baru
4.	NOBAR (Nonton Bareng) Film Dokumenter dan Sejarah Islam	Menyesuaikan Dengan Kaldik	Santri & Guru
5.	Study Tour	Menyesuaikan Dengan Kaldik	Santri & Guru
6.	Kegiatan Pendukung UN (Try Out, Les)	Menyesuaikan Dengan Kaldik	Guru Bidang Studi
7.	UN, UAS dan UAMBN	Menyesuaikan Dengan Kaldik	Panitia
8.	Rapat Kelulusan & Kenaikan Kelas	Menyesuaikan Dengan Kaldik	Kepala dan Seluruh Staf Dewan Guru/TU
9.	Acara Pelepasan Siswa Kelas IX	Menyesuaikan Dengan Kaldik	Kepala dan Seluruh Staf Dewan Guru/TU Wali Santri, Santri Kls. IX
10.	Penerimaan Santri Baru (PSB)	Menyesuaikan Dengan Kaldik	Panitia

(Sumber: Kepala Madrasah Baitul Makmur Rejang Lebong 2019)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian penulis dari wawancara kepada beberapa guru Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur Curup, yaitu untuk mengetahui:

1. Bagaimana Persepsi Guru Madrasah Tsanawiyah (Mts) Baitul Makmur terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri Rejang Lebong?

Untuk mengetahui beragam persepsi guru Madrasah Tsanawiyah (Mts) Baitul Makmur terhadap bank syariah, maka terlebih dahulu perlu dimulai dari persepsi guru Madrasah Tsanawiyah (Mts) Baitul Makmur tentang perbedaan bank syariah dan bank konvensional. Sejak dahulu ada dua sistem ekonomi yang dianut manusia di dunia, yakni sistem ekonomi Kapitalis dan sistem ekonomi Sosialis. Saat ini masyarakat dunia telah mengalami kejenuhan dengan kedua sistem ekonomi tersebut, selain itu dengan mengembangkan kedua sistem ekonomi itu, dunia semakin hari semakin tidak teratur, yang pada gilirannya melahirkan negara-negara yang semakin hari semakin kaya dan di satu sisi melahirkan negara-negara yang semakin miskin pula. Dengan kata lain menjalankan sistem ekonomi ini melahirkan ketidakseimbangan dalam perkembangan perekonomian umat.

Berdasarkan dari kenyataan diatas maka bank syariah tampil dengan menawarkan ajaran yang berlandaskan syariat Islam tentang ekonomi sebagai sebuah sistem alternatif yang dapat menuntun masyarakat dalam menjalankan roda perekonomian secara islam. Sistem ekonomi yang dijalankan oleh bank syariah adalah untuk menjauhi unsure Riba, dan inilah yang menjadi Visi dan Misi utama perbankan Islam. Bank syariah adalah bank yang semua kegiatan yang ada

didalamnya didasarkan kepada syariat islam baik itu Al-quran dan as-sunnah. Jadi disinilah peluang besar bank syariah untuk lebih memperkenalkan produk serta bank syariah itu sendiri agar santriwati dapat mengetahui cara bermuamalah secara Islami.

Adapun persepsi guru Madrasah Tsanawiyah (Mts) Baitul Makmur seperti yang di paparkan oleh Ririn Widyastuti, S.Pd yang mengatakan: “bank syariah adalah bank yang tidak memiliki bunga yang besar dan bank syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah”.⁴³Dari penjelasan responden diatas dapat dikatakan bahwa guru Madrasah Tsanawiyah (Mts) Baitul Makmur belum mengetahui sepenuhnya mengenai Bank syariah. Seperti yang di ungkapkan oleh Rizki Fadhilah Guru Madrasah Tsanawiyah (Mts) Baitul Makmur menyatakan:

“Bank syariah adalah bank yang mana di dalamnya tidak memiliki bunga yang besar dan ada akad-akadnya. Dan salah satu akad yang ada di bank syariah yaitu mudharabah”⁴⁴

Hal ini serupa juga diungkapkan oleh Dra. Herlina Guru Madrasah Tsanawiyah (Mts) Baitul Makmur yang menyatakan bahwa mereka juga kurang mengetahui mengenai bank syariah seperti wawancara berikut:

“Bank syariah itu yang saya ketahui adalah bank yang tidak memiliki bunga yang besar dan bank yang menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah”⁴⁵

⁴³ Wawancara Dengan Ririn, Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Baitul Makmur, Tanggal 29 Juli 2019, 08.30

⁴⁴ Wawancara Dengan Rizki, Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Baitul Makmur, Tanggal 29 Juli 2019, 09.00

⁴⁵ Wawancara Dengan Herlina, Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Baitul Makmur, Tanggal 29 Juli 2019, 09.30

Dari jawaban responden diatas dapat dikatakan bahwa guru hanya mengetahui hal umum saja mengenai Bank Syariah. Kemudian diungkap juga oleh guru lain yang menyatakan:

“ Bank syariah itu adalah bank yang mana di dalamnya tidak memiliki bunga yang besar dan ada akad-akadnya.”⁴⁶

Hal ini serupa juga diungkapkan oleh Rahma Devi yang menyatakan bahwa dia juga kurang mengetahui mengenai bank syariah , yang diungkap dalam wawancara berikut:

“Menurut saya Bank syariah adalah bank yang mana di dalamnya tidak memiliki bunga yang besar dan ada akad-akadnya. Dan salah satu akad yang ada di bank syariah yaitu mudharobah.”⁴⁷

Dapat dilihat dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa Guru Madrasah Tsanawiyah (Mts) Baitul Makmur masih belum mengetahui mengenai bank syariah, dan mereka hanya mengetahui hal yang umumnya saja mengenai bank syariah. Seperti yang diungkap oleh guru Juliati berikut ini:

“Bank syariah itu yang saya ketahui adalah bank yang tidak memiliki bunga yang besar dan bank yang menjalankan kegiatan berdasarkan akad-akad dan prinsip syariah.”⁴⁸

Hal senada juga diungkap oleh guru lain :

”Bank syariah itu adalah bank yang bunganya tidak terlalu besar.”⁴⁹

⁴⁶ Wawancara Dengan Nedi, Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Baitul Makmur, Tanggal 29 Juli 2019, 10.00

⁴⁷ Wawancara Dengan Rahma, Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Baitul Makmur, Tanggal 29 Juli 2019, 10.00

⁴⁸ Wawancara Dengan Winarti, Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Baitul Makmur, Tanggal 30 Juli 2019, 09.00

⁴⁹ Wawancara Dengan Agus, Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Baitul Makmur, Tanggal 30 Juli 2019, 09.30

Kemudian guru lain juga mengatakan hal yang sama: “bank syariah adalah bank yang tidak memiliki bunga yang besar dan bank syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip Syariah.”⁵⁰ Hal ini serupa juga diungkapkan oleh guru lain yang menyatakan bahwa mereka juga hanya mengetahui hal-hal yang umum saja mengenai bank syariah, yang diungkap dalam wawancara berikut: “ yang saya ketahui tentang bank syariah adalah bank syariah itu bank yang tidak mengambil bunga yang besar dan untuk menjalankan kegiatannya mereka menggunakan akad-akad dan prinsip syariah.”⁵¹

Kemudian diungkapkan juga oleh guru lain bahwa guru tersebut masih kurang mengetahui mengenai bank syariah. seperti yang di ungkapkan oleh responden berikut:

*”menurut saya bank syariah itu adalah bank yang bunganya tidak terlalu besar dan memiliki akad-akad dalam menjalankan kegiatannya.”*⁵²

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis, dapat di simpulkan bahwa Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Baitul Makmur belum sepenuhnya mengetahui mengenai bank syariah, mereka hanya mengetahui hal-hal mengenai bank syariah yang umumnya saja. Misalnya seperti bank syariah itu adalah bank yang tidak mengambil bunga yang besar dan bank setiap ingin

⁵⁰ Wawancara Dengan Tarmizi, Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Baitul Makmur, Tanggal 30 Juli 2019, 10.30

⁵¹ Wawancara Dengan Rini, Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Baitul Makmur, Tanggal 30 Juli 2019, 11.00

⁵² Wawancara Dengan Lia, Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Baitul Makmur, Tanggal 30 Juli 2019, 11.30

melaksanakan kegiatan selalu menggunakan akad-akad tertentu ataupun prinsip-prinsip syariah.

2. Apa Yang Melatar Belakangi Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Baitul Makmur Lebih Memilih Menabung Di Bank Konvensional?

Dalam memilih menabung guru mempertimbangkan berbagai hal yang menyebabkan mereka tertarik terhadap suatu lembaga. Salah satu faktor yang menyebabkan guru lebih memilih menabung di bank konvensional tepatnya di bank BRI adalah biaya administrasi yang lebih kecil dibandingkan dengan bank Syariah Mandiri, potongan administrasi pada bank Syariah Mandiri yaitu 7.500 sedangkan pada bank konvensional tepatnya bank BRI yaitu hanya 5000 perbulan.

Dari perbandingan tersebut maka terlihat jelas bahwa biaya administrasi yang di berikan bank konvensional cukup kecil atau lebih rendah dibandingkan bank Syariah Mandiri. Dengan demikian bahwa faktor guru yang lebih menojol dalam memilih menabung di bank konvensional adalah biaya administrasi yang di berikan bank kepada nasabah sangat kecil. Adapun faktor yang menyebabkan guru memilih menabung di bank konvensional lebih tepatnya di bank BRI seperti yang di paparkan oleh Winarti, S.Ag guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Baitul Makmur yang mengatakan:

“Minat membuka atau memilih menabung di bank konvensional tepatnya bank BRI sudah lama karena nasabah lebih mengenal BRI daripada bank syariah, dan juga biayanya tidak terlalu besar.”⁵³

⁵³ Wawancara Dengan Winarti, Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Baitul Makmur, Tanggal 19 April 2019

Dari penjelasan responden diatas dapat dikatakan minat guru lebih memilih menabung di bank konvensional lebih tepatnya di bank BRI adalah guru lebih mengenal bank BRI dari pada bank syariah dan juga administrasinya lebih kecil di bandingkan bank Syariah. Adapun biaya administrasi untuk BRI sebesar Rp. 5.000 sedangkan bank syariah Rp. 6.000- Rp. 7.500. dari sinilah ketertarikan guru untuk menabung di bank BRI sangatlah besar. Menurut pendapat Beti Erni,S.Pd.I yang mengatakan:

“Menabung di bank BRI sudah mulai dari dahulu, dan sampai sekarang selalu bertransaksi melalui BRI bukan bank lain, selain dari itu nasabah lebih mengenal BRI karena bank BRI sudah dikenal dikalangan masyarakat banyak, dan juga biaya administrasinya lebih murah, tidak mempunyai tabungan lain selain BRI.”⁵⁴

Dari jawaban responden bahwa guru memilih menabung di bank BRI disebabkan guru lebih mengenal bank BRI, apalagi di kalangan masyarakat banyak yang mengenal bank BRI dari pada bank Syariah, selain itu juga biaya administrasi lebih murah, kemudian mahasiswa juga tidak memiliki tabungan di bank lain kecuali bank BRI tempat mereka menabung. Seperti yang di ungkapkan oleh Nofy Heryani, S.Pd. I , menyatakan bahwa :

”Minat membuka tabungan di BRI sejak dulu karena apabila apabila ingin transfer uang lebih mudah karena ATM sudah banyak dan juga potongan administrasinya tiap bulan tidak terlalu besar”⁵⁵

Dari paparan diatas dapat dikatakan guru memilih menabung di bank BRI disebabkan oleh mereka yang sering transfer, dan apabila sewaktu-waktu ingin mentransfer uang akan lebih mudah. Dengan demikian iya

⁵⁴ Wawancara Dengan Beti Erni, Guru Madrasah Tsanawiyah (Mts) Baitul Makmur, Tanggal 20 April, 09.30

⁵⁵ Wawancara Dengan Nofy Heryani, Guru Madrasah Tsanawiyah (Mts) Baitul Makmur, Tanggal 20 April, 10.30

administrasinya tidak terlalu mahal yang diberikan bank BRI. Seperti yang dikatakan oleh Meri Susianti menyatakan:

*“ Mempunyai tabungan BRI semenjak kuliah dan juga tidak mempunyai tabungan di bank selain BRI, kemudian alasan menabung di BRI karena cabang BRI terletak dimana-mana apalagi di kota kecil mudah di jangkau oleh masyarakat ”.*⁵⁶

Dari jawaban responden di atas dapat dikatakan bahwa guru menabung di bank BRI karena bank BRI sudah dikenalkan oleh kalangan masyarakat dan juga bank BRI terletak dimana-mana seperti di kota kecil bank BRI sudah ada dan mudah di jangkau oleh masyarakat banyak terutama dari orang tua yang tinggal di pedesaan yang ingin mentransfer uang untuk anaknya lebih mudah melalui bank BRI karena banyak cabangnya. Sedangkan menurut Efzuarni, S.Ag menyatakan:

*“Menabung di BRI karena biaya administrasinya kecil”.*⁵⁷

Salah satu minat guru menabung di bank BRI adalah karena biaya administrasi yang diberikan oleh bank BRI kecil. Adapun biaya administrasi yang diberikan bank kepada tabungan nasabah sebesar Rp. 5.000, dengan demikian guru mengatakan tidak terlalu besar sehingga mereka memilih menabung di bank BRI. Seperti dipaparkan oleh Juliati, S.Pd.I:

*” Sejak kuliah sudah membuka tabungan di BRI, kemudian tidak ada tabungan lain selain BRI, selain itu minat memilih menabung di BRI karena potongan administrasinya kecil ”.*⁵⁸

⁵⁶ Wawancara Dengan Meri Susiyanti, Guru Madrasah Tsanawiyah (Mts) Baitul Makmur, Tanggal 21 April, 10.00

⁵⁷ Wawancara Dengan Efzuarni, Guru Madrasah Tsanawiyah (Mts) Baitul Makmur, Tanggal 21 April, 11.00

⁵⁸ Wawancara Dengan Juliati, Guru Madrasah Tsanawiyah (Mts) Baitul Makmur, Tanggal 21 April, 12.00

Dapat disimpulkan minat guru menabung di bank BRI yang lebih menonjol adalah kecilnya biaya administrasi atau potongan perbulan yang diambil bank BRI. Sehingga guru tidak merasa keberatan terhadap hal tersebut. Senada yang dikatakan oleh Reka Harmastuti :

“Mulai menabung di BRI sudah sejak kuliah, kemudian tidak ada tabungan lain selain BRI dan juga BRI sudah berda di mana-mana walaupun ada tabungan lain selain BRI dan juga BRI sudah berada di mana-mana”⁵⁹

senada yang di ungkapkan oleh Defi Pebriani:

“ Menabung di bank BRI semenjak masuk kuliah karena apabila orang tua ingin mengirim uang bias lewat rekening kemudian juga biaya administrasinya lebih kecil.”⁶⁰

Dari pemaparan diatas bahwa minat guru menabung di bank BRI sebelum menjadi seorang guru mereka sudah membuka tabungan, selain itu mudah di jangkau oleh masyarakat banyak apalagi di desa-desa yang lebih banyak mengenal bank BRI daripada bank Syariah dan juga BRI cabangnya banyak. Senada dengan yang katakana oleh Aan Nusantara, S.H.I :

“ faktor menabung di BRI karena biaya administrasinya lebih kecil dan juga BRI cabangnya luas dan mudah dicari oleh masyarakat.”⁶¹

Dapat dikatakan bahwa minat guru menabung di bank BRI ini adalah biaya administrasinya lebih kecil dibandingkan bank Syariah. Adapun

⁵⁹ Wawancara Dengan Reka Harmastuti, Guru Madrasah Tsanawiyah (Mts) Baitul Makmur, Tanggal 21 April, 12.00

⁶⁰ Wawancara Dengan Defi Pebriani, Guru Madrasah Tsanawiyah (Mts) Baitul Makmur, Tanggal 21 April, 12.00

⁶¹ Wawancara Dengan Aan Nusantara, Guru Madrasah Tsanawiyah (Mts) Baitul Makmur, Tanggal 23 April, 10.00

keunggulan dari bank BRI yang mengakibatkan guru memilih menabung di bank BRI seperti yang dikatakan Ressay Paramita, S.Pd :

” Memilih menabung di BRI prosesnya mudah apalagi kalau sedang dalam perjalanan akan lebih mudah jika ingin bertransaksi karena cabang BRI sudah luas dan biaya administrasinya lebih kecil ”⁶²

Dapat dijelaskan alasan guru menabung di bank konvensional tepatnya bank BRI adalah biaya administrasinya kecil dibandingkan dengan bank Syariah, dan juga bank BRI mudah dicari oleh masyarakat apalagi masyarakat pedesaan yang ingin mentransfer uang kepada anaknya ataupun keluarganya, selain itu juga masyarakat banyak yang mengenal bank BRI daripada bank syariah.

Adapun menurut wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada 10 responden (guru), semuanya tidak memiliki tabungan di bank selain bank BRI. Berdasarkan dari data hasil wawancara dengan guru diatas, dapat diketahui bahwa minat Guru Madrasah Tsanawiyah (Mts) Baitul Makmur memilih menabung di bank BRI sangatlah besar di bandingkan bank lainnya, karena mereka merasa biaya administrasinya yang diberikan oleh bank BRI lebih kecil dibandingkan dengan bank Syariah, kemudian bank BRI jaringan luas dan mudah dijangkau oleh masyarakat banyak terutama masyarakat di pedesaan, ketika mereka ingin mengirim uang kepada sanak keluarganya lebih mudah di cari cabang bank BRI daripada cabang bank yang lainnya.

⁶² Wawancara Dengan Ressay Paramita, Guru Madrasah Tsanawiyah (Mts) Baitul Makmur, Tanggal 21 April, 11.00

3. Bagaimana Bank Syariah mandiri menarik minat nasabah dari guru Mandrasah Tsanawiyah (Mts) Baitul Makmur

Upaya atau usaha tertentu untuk mencapai maksud tertentu⁶³, atau upaya dari suatu kegiatan yang kita jalani lebih baik kedepannya. Adapun yang dilakukan bank syariah salah satunya adalah dengan melakukan:

1. Promosi

Promosi dilaksanakan agar target yang telah di tetapkan perusahaan dapat tercapai dengan maksimal, dalam meningkatkan jumlah tabunan. Promosi produk-produk terhadap peningkatan jumlah tabungan yang dilakukan oleh bank Syariah mandiri Rejang Lebong. Dapat diketahui bahwa promosi yang dilakukan oleh bank syariah yaitu melalui pemberian Hadiah atau uang Tunai yang diberikan kepada anak-anak yatim di masyarakat rejang lebong. Adapun jenis-jenis promosi:

a) Periklanan melalui Media Cetak

Iklan ini dimuat pada media massa seperti Koran dan Majalah. Iklan ini dimuat pada kurun waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pihak Bank Syariah Mandiri dengan pihak media massa yang bersangkutan. Promosi yang dimuat adalah mengenai keberadaan Bank Syariah Mandiri, kelebihan- kelebihan Bank Syariah Mandiri penjelasan apapun karena merupakan Bahasa marketing. Namun iklan pada media cetak ini dirasa kurang efektif karena ukurannya yang terlalu kecil, warnanya gelap dan

⁶³ Emzul Fajri Dan Ratu Aprilia, *Senja, Kaus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2006), H. 852

kurang menarik, serta bahasanya yang menggunakan Bahasa marketing yang tidak dapat dipahami secara langsung sehingga memungkinkan pembaca (nasabah) untuk tidak terfokus pada iklan tersebut.

b) Baliho

Iklan yang dimuat dalam baliho semua halnya dengan iklan yang dimuat pada media cetak yaitu mengenai produk-produk bank Syariah dan informasi keberadaan bank tersebut. Namun baliho ini berukuran lebih besar dengan ukuran 2x4 Meter. Baliho ini dipasang dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kurun waktu yang diberikan oleh Dinas Perijinan Kabupaten Rejang Lebong.

c) Surat Penawaran

Surat penawaran ini bertujuan untuk menawarkan tabungan kepada para nasabah dan calon nasabah. Surat penawaran ini dikirimkan melalui prara marketing ke rumah-rumah, kekantor-kantor atau tempat pelajar sekolahan atau kekampus-kampus.⁶⁴

d) *Personal Selling*

Promosi melalui *personal selling* di bank Syariah Mandiri adalah dengan menggunakan beberapa tenaga Marketing atau sering disebut penjualan tatap muka. Kegiatan-kegiatan penawaran yang dilakukan oleh tenaga marketing tersebut adalah:

⁶⁴ Hermawan kartajaya dan Muhammad syakir sula, syaroah marketing, (bandung: mizan pustaka, 2006), h. 21

1. *Door to door*
2. Penawaran yang dilakukan di kampus-kampus dan sekolah- sekolah yang berbasis syariah
3. Penawaran yang dilakukan di bank Syariah Mandiri Rejang Lebong

Biasanya bank Syariah Mandiri bias memanfaatkan Mahasiswa IAIN Curup yang melakukan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di bank Syariah ini untuk melaksanakan *personal selling* ini secara giliran dan mereka masing-masing memiliki target yang ditetapkan oleh bank itu sendiri misalnya dengan mendapatkan nasabah setiap orang minimal 20 orang yang membuka rekening tabungan dengan berbagai tabungan yang ada di bank Syariah Mandiri. Dan setiap yang mencapai target tersebut akan mendapatkan imbalan dengan pemberian nilai PKL yang tinggi.

e) Brosur dan banner

Brosur yang digunakan bank Syariah Mandiri Rejang Lebong ada dua macam yaitu brosur yang dibuat sendiri yang kemudian di *copy* menggunakan kertas warna dan brosur yang didapatkan dari pusat. Namun tenaga marketing lebih sering menggunakan dan menyebarkan brosur yang dibuat sendiri karena bahasanya lebih bias dimengerti nasabah. Sedangkan beberapa *banner* dipasang di bagian dalam dan luar bank Syariah Mandiri Rejang Lebong agar bias terjangkau atau terlihat oleh para nasabah. Tabungan yang datang ke bank Syariah Mandiri Rejang Lebong.

f) Periklanan melalui Media Elektronik

Media yang digunakan Bank Syariah Mandiri Rejang Lebong dalam pelaksanaan promosi adalah melalui Radio. Iklan yang ditayangkan atau diperdengarkan tersebut mempunyai jadwal yang ditentukan oleh pihak media.

1) *Pick Up Service*

Merupakan pelayanan yang menjadi kebijakan bank Syariah Mandiri *Pick up Service* yaitu layanan jasa jemput uang atau sering dikenal jasa jemput tabungan. Jika dilihat dari kebijakan yang diberikan oleh pimpinan, *Pick up Service* ini tidak bias dilakukan untuk semua nasabah hanya beberapa saja seperti nasabah yang memang tidak bias datang langsung ke kantor atau nasabah yang tabungannya minimal 5.000.000 (lima juta rupiah). Bank mengeluarkan kebijakan *Pick up Service* karena dari beberapa pengalaman yang telah lalu, ada kecenderungan nasabah yang untuk tidak menambah tabungan lantaran kesibukan yang padat dan terbatasnya waktu. Petugas *Pick ups Service* juga mengatakan ada kendala dan kelebihan dari *Pick ups Service* serta prioritas nasabah yang mendapatkan pelayanan ini dari kalangan pedagang-pedagang, instansi-instansi/PNS yang tidak bias langsung datang ke bank Syariah Mandiri.

2) Menyalurkan Dana Sosial

Bank Syariah Mandiri juga menyumbangkan dana sosialnya dalam rangka membangun bedah rumah yang di selenggarakan Bupati

Rejang Lebong di berbagai daerah rejang lebong. Bukan sekedar itu bank Syariah Mandiri juga menyalurkan dana social kepada anak-anak yatim piatu yang ada di masyarakat Rejang Lebong, juga menyalurkan infaq, zakat, yang sesuai dengan prinsip syariah.

B. Pembahasan

Pemaparan hasil penelitian terdapat pembahasan yang penulis anggap penting. Pembahasan-pembahasan tentang persepsi guru Madrasah Tsanawiyah (Mts) Baitul Makmur, terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri Rejang Lebong.

1. Bagaimana Persepsi Guru Mandrasah Tsanawiyah (Mts) Baitul Makmur terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri Rejang Lebong

Bank syariah mulai berkembang pada era 90an dengan diawali oleh bank Muamalat pada saat itu telah memberikan warna baru bagi perbankan di Indonesia. Indonesia tergolong lambat mengingat terdapat beberapa negara lain yang telah mengadopsi bank syariah menjadi bagian dari perbankan di negaranya. Keterlambatan itu bukan lah menjadi penghalang dari tumbuh kembang perbankan syariah di Indonesia umumnya dan di Surabaya khususnya.⁶⁵ Bank syariah yang merupakan lembaga keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah yang mengharamkan bunga. Saat-saat ini perkembangan bank syariah semakin maju melihat dari tahun ketahun dana pihak ketiga yang tersimpan di bank syariah semakin bertambah, walaupun belum dapat menyaingi bank konvensional.

⁶⁵ Imaniyat, N. S, *Perbankan Syariah Dalam Perspektif Hukum Ekonomi*, (Bandung: CV Mandiri Maju) h. 98

Kehadiran bank syari'ah di tengah-tengah perbankan konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat Islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar larangan riba.⁶⁶ Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru Madrasah Tsanawiyah (Mts) Baitul Makmur bahwa guru-guru tersebut belum mengetahui secara keseluruhan mengenai bank syariah. Yang mereka ketahui hanya mengenai bank syariah bahwa bank tersebut tidak mengambil bunga yang banyak atau tidak besar dan setiap ingin melaksanakan kegiatan bank syariah selalu menggunakan akad-akad dan prinsip syariah.

Dalam hal ini berarti dapat dijelaskan bahwa banyak guru yang tidak mengetahui apa yang dimaksud dengan akad-akad syariah yang ada di bank syariah. Dan akad-akad yang ada di bank syariah hanya dipelajari secara mendalam oleh orang-orang yang menjalankan pendidikan di bidang syariah. Oleh karena itu hendaknya bank syariah yang ada di Rejang Lebong ini dapat memberikan penjelasan secara mendalam kepada nasabah maupun calon nasabah mengenai akad-akad dari produk yang di tawarkan. Kemudian di Bank Syariah ini terdapat produk-produk yang sesuai dengan para guru seperti tabungan simpatik yang ditawarkan oleh pihak bank kepada nasabah dengan biaya administrasinya lebih kecil daripada Bank Konvensional. Adapun biaya administrasi yang diberikan oleh Bank Syariah kepada nasabah sebesar Rp. 2.000, kalau dilihat dari sini biaya administrasi Bank Syariah untuk tabungan simpatik lebih kecil daripada Bank Konvensional. Tetapi hanya saja guru tidak

⁶⁶ A. karim, *Bank Islam*, (Jakarta: IIIT Indonesia), h. 88

mengetahui hal tersebut, dimata mereka hanya menganggap Bank Konvensional lebih bagus daripada Bank lainnya.

Selain itu juga dari pihak bank seperti karyawan bank kurangnya sosialisasi kepada masyarakat terutama guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur untuk mengenal Bank Syariah dan produk-produk yang ada di Bank Syariah. Padahal kalau dilihat Bank Syariah lebih menarik guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur untuk menabung di sana karena Bank syariah lebih cocok untuk guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur yang berlandaskan dengan agama. Dari sini pihak bank harus mengenalkan kembali produk-produk Bank Syariah kepada masyarakat terutama kepada guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Baitul Makmur yang tidak terlalul mengetahui Bank Syariah, dengan demikian hal tersebut bisa menambah pengetahuan guru tentang Bank Syariah yang selama ini belum mereka kenal. Jadi guru bisa membedakan antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah, dan produk-produk mana yang lebih unggul untuk dipilih oleh guru. Maka dari sinilah guru bisa mengetahui perbedaan bagaimana pelayanan dan biaya administrasi yang ada di Bank Konvensional dan Bank Syariah.

Menurut penulis letak Bank syariah yang ada di Rejang Lebong tidak jauh berbeda dengan Bank Konvensional malahan Bank Syariah lebih dekat lokasinya mudah di jangkau oleh siapapun, tetapi hanya saja dikota kecil Bank Syariah belum ada cabangnya sehingga banyak orang mengenal Bank Konvensional dan kurangnya sosialisasi karyawan bank ke pedesaan untuk mengenal produk-produk Bank Syariah. Seperti di kota-kota besar bank

syariah terdapat di lokasinya, mudah di jangkau oleh masyarakat atau Guru. Kemudian dari karyawan bank harus lebih giat lagi dalam menawarkan produk-produk yang sesuai kebutuhan masyarakat ataupun guru. Karyawan Bank ini juga akan melayani nasabah dengan bagus sesuai dengan kebutuhan nasabah tersebut.

Kemudian dari hasil tabungan yang di titipkan nasabah kepada bank maka nasabah akan mendapatkan keuntungan dari hasil tabungannya yang sesuai dengan jenis tabungan mereka.

2. Apa Yang Melatar Belakangi Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Baitul Makmur Lebih Memilih Menabung Di Bank Konvensional

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Baitul Makmur lebih memilih menabung di Bank konvensional daripada Bank Syariah karena guru lebih mengenal Bank Konvensional daripada Bank Syariah, selain itu juga guru mengatakan biaya administrasi Bank Konvensional lebih kecil dari bank syariah. Kebanyakan guru menganggap bank konvensional lebih bagus daripada bank syariah. Tetapi pada kenyataannya yang diamati peneliti itu belum tentu benar karena kalau dilihat dari segi pelayanan bank syariah juga melayani nasabahnya dengan bagus dan tata krama yang bagus. Hanya saja Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Baitul Makmur belum terlalul mengetahui mengenai Bank Syariah, baik dari segi tempatnya maupun produk yang ada di Bank Syariah yang belum terlalul mereka kenal, sehingga guru kurang tertarik menabung di Bank Syariah.

Pelayanan Bank Syariah sama saja dengan Bank Konvensional tetapi hanya berbeda pada pengucapan salam, selain itu juga biaya administrasinya tidak jauh berbeda dengan Bank Konvensional, tetapi hanya saja guru yang belum mengenal Bank Syariah lebih mendalam lagi sehingga mereka mengatakan biaya administrasi Bank Konvensional lebih murah di bandingkan Bank Syariah. Guru juga tidak dapat membedakan antara Bank Syariah dengan Konvensional, mereka menganggap sistem yang digunakan Bank Syariah sama saja dengan Konvensional, padahal kenyataannya berbeda antara Bank Syariah dan Bank Konvensional.

3. Bagaimana Bank Syariah mandiri menarik minat nasabah dari guru Mandrasah Tsanawiyah (Mts) Baitul Makmur

Upaya atau usaha tertentu untuk mencapai maksud tertentu, atau upaya dari suatu kegiatan yang kita jalani lebih baik kedepannya. Adapun yang dilakukan bank syariah salah satunya adalah dengan melakukan promosi, *Pick Up Service* menyalurkan dana sosial. Hal tersebut harus di dukung oleh pelayanan yang memuaskan. Pelayanan disini memiliki beberapa faktor yaitu faktor yang diberikan oleh seorang *CS (Costumer Cervis)*, *Teller*, *Security*, dan lainnya yang mendukung. Selanjutnya adalah kenyamanan tempat atau ruangan, hal ini merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung karena dengan ruangan yang terasa nyaman akan membuat para nasabah menjadi nyaman, relaks, tidak bosan apalagi di iringi musik lembut ataupun meletakkan televisi diruangan dapat mengusir rasa bosan dan jenuh. Ruangan tersekesan luas dan lega, tata letak kursi dan meja yang tersusun rapi dan dapat di pindah-

pindah, hiasan dalam ruangan yang menarik sehingga terkesan hidup dan tidak kaku.⁶⁷

Selain pelayanan dan kenyamanan tempat, harus juga di dukung dengan sistem yang bagus, maksudnya di sini yaitu teknologi yang canggih, cepat dan mudah di akses dimanapun dan kapanpun. Sehingga nantinya nasabah merasa sangat puas dengan apa yang Bank Syariah miliki. Hal ini sangat mempengaruhi perasaan loyal terhadap Bank Syariah. Dengan kata lain Bank Syariah sudah berhasil mempertahankan nasabah ataupun menarik minat nasabah baru untuk menabung di Bank Syariah.

⁶⁷ Hermawan kartajaya dan Muhammad syakir sula, syaroah marketing, (bandung: mizan pustaka, 2006), h. 21

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dalam skripsi yang berjudul: Persepsi Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur, terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri Rejang Lebong. Maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Persepsi Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur terhadap Bank Syariah masih kurang. Guru-guru tersebut belum mengetahui secara keseluruhan mengenai bank syariah. Yang mereka ketahui mengenai bank syariah bahwa bank tersebut tidak mengambil bunga yang banyak atau tidak besar dan setiap ingin melaksanakan kegiatan bank syariah selalu menggunakan akad-akad dan prinsip syariah.
2. Latar belakang Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Baitul Makmur lebih memilih menabung di Bank konvensional dari pada Bank Syariah karena guru lebih mengenal Bank Konvensional dari pada Bank Syariah, selain itu juga guru mengatakan biaya administrasi Bank Konvensional lebih kecil dari Bank Syariah. Dan bank konvensional lebih luar jaringannya dari pada Bank Syariah.
3. Untuk menarik minat nasabah dari guru Madrasah Tsanawiyah (Mts) Baitul Makmur Bank Syariah melakukan upaya atau usaha tertentu untuk mencapai maksud tertentu, atau upaya dari suatu kegiatan yang kita

jalani lebih baik kedepannya. Adapun yang dilakukan bank syariah salah satunya adalah dengan melakukan promosi, *Pick Up Service* menyalurkan dana sosial. Hal tersebut harus di dukung oleh pelayanan yang memuaskan.

B. Saran-saran

Beberapa saran penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian, antara lain:

1. Untuk Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur sebaiknya untuk lebih mengetahui lebih dalam lagi mengenai Bank Syariah mulai dari akad dan produknya, dan sebaiknya beralih menabung di Bank Syariah karena untuk menghindar dari yang namanya riba.
2. Untuk pihak Bank Syariah untuk kedepanya bisa lebih mempromosikan lagi mengenai bank syariah baik produk-produk maupun akadnya. Sehingga nantinya Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur ataupun masyarakat yang lainnya beralih menabung di Bank Syariah dan lebih loyal terhadap Bank Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdul Rahman Saleh, Muhibb Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* Jakarta: Perana Media
- Abu Ahmadi. 1992. *Psikologi Umum*. Surabaya: Bina Ilmu
- Afifudin dan Beni Saebani. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Alex Sobur. 2003. *Psikologi Umum Dalam Lintas Sejarah*. Bandung: Cv Pustaka Setia
- Bimo Walgito. 1978. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: ANDI OFFSET
- 1980. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- 2010. *Psikologi Kelompok*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Ismail. 2016. *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Imaniyat, N. S. 2013, *Perbankan Syariah dalam perspektif hukum ekonomi*, bandung: CV Mandiri Maju.
- Jalaluddin Rahmad. 2009. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Pt Remaja Rosda Karya
- 1986. *Psikologi Komunikasi (ed.Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kartini Kartono. 1996. *Psikologi Umum*. Bandung: Bandar Maju
- Karim. A. 2003. *Bank Islam*, Jakarta: IIIT Indonesia
- Kasmir. 2015, *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana
- Muhammad. 2013, *Metodelogi penelitian ekonomi islam*, Jakarta: Rajawali Pers
- M. Ngalim Purwanto. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mahfudh Shalahuddin. 1990. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya: PT BinaIlmu Offset

- Muhammad Syafi'i Antonio. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani
- Muhammad. 2005. *Bank Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sarlito Wirawan Sarwono. 1976. *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang
- Singarimbon. 1995. Masri dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LPJ ES
- Slameto. 1987. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: T.P
- Sukarman Syarnubi. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bengkulu: LP2 STAIN CURUP
- Syariah, Direktorat Perbankan, and Bank Indonesia. "Kodifikasi Produk Perbankan Syariah." *Jakarta: Bank Indonesia* (2008).
- Team Pustaka Phoenix. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta: Pustaka Phoenix
- WS. Winkel. 2012. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi

Jurnal dan Skripsi

- Astarini, Ita. "Pengaruh Self Efficacy, Prestise Profesi Guru Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadapminat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 Fe Unnes." Ph.D diss., Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Budiarti, Dhian Septi. "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Peran Guru Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus Siswa Kelas Xii Jurusan Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015)." Ph.D diss., UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG, 2015.
- Daulay, Raihanah. "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Mandiri Syariah di Kot Medan." *JRAB: Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis* 12, no. 1 (2014).

- Fadhlurrahman, Izzuddin. "Pengaruh Persepsi Dan Perilaku Mahasiswa Terhadap Preferensi Pada Bank Syariah." Bachelor's Thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis U Syarif Hidayatullah., 2017
- Jasa, Fitra Zuli Taufan. "*Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Muamalat (Syariah) Universitas Muhammadiyah Surakarta Tidak Menabung Di Bank Syariah.*" Ph. D diss., Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Palilati, A, 2007. "Pengaruh Nilai Pelanggan, Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Perbankan Di Sulawesi Selatan" , *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. IX, No. 1
- Prasetya, Dimas Nurdy, And Mutmainah Siti. "*Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Islamicity Financial Performance Index Bank Syariah Di Indonesia.*" Ph.D diss., Universitas Diponegoro, 2011.
- Rahmawati, Winny. "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Dalam Membeli Produk Asuransi Jiwa Syariah (Studi Pada AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah, Cabang Margonda).*" (2015).
- RAKHMAH, Silvia Miftakhur. "*Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember).*" (2016)
- Santoso, Luqman. "Persepsi Masyarakat Umum terhadap Perbankan Syariah." *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga* (2016)
- Wiwin,Khasanah. "Pengaruh Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)." *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* (2015).

Internet

Adityaromantika.blogspot.com/2010/12/persepsi.html. Di akses pada tanggal 19 maret 2019, pukul 15.15

<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/104/jtptunimus-gdl-siskadelim-5151-3bab2.pdf>.
Di akses pada tanggal 19 maret 2019, pukul 15:30

<http://Pinarac.Wordpress.Com/2012/04/06/Macam-Macam-Minat-Dan-Faktor-Faktor-Yang-Mempengaruhi-Minat-Belajar/>, 13 Maret 2014

**L
A
M
P
I
R
A
N**

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Rahmat Abdi Wiguna. Lahir di Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu pada tanggal 26 Juni 1996. Penulis Merupakan anak ke Dua dari Tiga bersaudara. Penulis Lahir Dari Pasangan Suami Istri Bapak Alwi Khadar Dan Penulis Sekarang

Bertempat Tinggal Di Kel. Air Putih Baru Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Penulis mulai bersekolah di SD Negeri 06 Curup Selatan dan lulus pada tahun 2007/2008. Kemudian penulis melanjutkan ke SMP Negeri 01 Curup Selatan dan lulus pada tahun 2010/2011. Dan melanjutkan ke SMAN 1 Curup Selatan dan lulus pada tahun 2013/2014. Pada tahun 2015 Penulis Melanjutkan Kuliah di IAIN Curup Kabupaten Rejang Lebong Dan Sampai Dengan Penulisan Skripsi Ini Penulis Masih Terdaftar Sebagai Mahasiswi SI Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Curup. Pada tahun 2019 tepatnya pada tanggal 28 Agustus telah menyelesaikan Sidang Munaqasyah dengan judul Skripsi **“Persepsi Guru Madrasah tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur, terhadap minat menabung di Bank Mandiri Syariah Rejang Lebong”**.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Nomor : 162/In.34/FS/PP.00.9/03/2019

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Dr. Syahrial Dedi, M.Ag NIP. 197810092008011007
2. Lutfi El-Falahy, S.H., M.H NIP. -

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Rahmat Abdi Wiguna
NIM : 15631067
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah /Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Persepsi Guru MTS Baitul Makmur terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri Rejang Lebong

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 11 Maret 2019

Dekan,



Dr. YUSEFRI, M.Ag
NIP. 19700302 199803 1 007

- Tembusan :
1. Wakil Rektor I IAIN Curup
2. Kepala Biro AU, AK IAIN Curup
3. Pembimbing I dan II



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

Nomor : 242/In.34/FS/PP.00.9/04/2019
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

08 April 2019

Kepada Yth,
Ka. Mts Baitul Makmur Curup
Di-
Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi S1 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Rahmat Abdi Wiguna
NIM : 15631067
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul : *Persepsi Guru MTS Baitul Makmur terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri Rejang Lebong*
Waktu penelitian : 08 April sampai dengan 08 Juni 2019
Tempat Penelitian : *MTS Baitul Makmur Curup*

Mohon kirannya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan,

Dr. Yusefri, M.Ag
NIP.197001021998031007



**YAYASAN PEMBANGUNAN MASJID AGUNG
BADAN PENGELOLA ISLAMIC CENTRE
MADRASAH TSANAWIYAH BAITUL MAKMUR CURUP
STATUS TERAKREDITASI**

ALAMAT : JL. S. SUKOWATI NO.50 (KOMPLEK MASJID AGUNG) TELP. 324895 CURUP 39114

SURAT KETERANGAN

Nomor : 192/H.07/SK/MTs-BM/YMABM/IX/2019

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Efzuarni, S.Ag, M.Pd**
NIP : 19721209 199703 2 002
Jabatan : Kepala MTs. Baitul Makmur Curup.

Dengan ini menerangkan

Nama : **Rahmat Abdi Wiguna**
NIM : 15631067
Prodi : Perbangkan Syariah
Semester ke- : VIII (Delapan)
Waktu : 22 Juli 2019 s.d 22 September 2019
Lokasi : MTs. Baitul Makmur Curup
Judul : **"Persepsi Guru MTs Baitul Makmur terhadap
Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri Rejang
Lebong"**

Telah melaksanakan Kegiatan Penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur Curup Kab.Rejang Lebong dari 22 Juli 2019 s.d 22 September 2019.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 19 September 2019

Kepala Madrasah



Efzuarni, S/Ag, M.Pd
NIP. 19721209 199703 2 002

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIZKI FADHILLAH

Jabatan : Guru

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rahmat Abdi Wiguna

Nim : 15631067

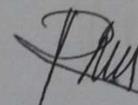
Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Persepsi Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur, terhadap Minat Menabung di Bank Mandiri Syariah Rejang Lebong*" guna memenuhi salah syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 29 Juli 2019
Narasumber



(.....RIZKI FADHILLAH.....)

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ririn Widyastuty
Jabatan : Guru

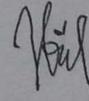
Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rahmat Abdi Wiguna
Nim : 15631067
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "***Persepsi Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur, terhadap Minat Menabung di Bank Mandiri Syariah Rejang Lebong***" guna memenuhi salah syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2019
Narasumber



(.....RIRIN WIDYASTUTY S16G.....)

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Hertina

Jabatan : Guru .

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rahmat Abdi Wiguna

Nim : 15631067

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Persepsi Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur, terhadap Minat Menabung di Bank Mandiri Syariah Rejang Lebong*" guna memenuhi salah syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 29- Juli 2019

Narasumber


(Dra Hertina)

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NEDI AGUSTA PRATAMA

Jabatan : GURU MATA PELAJARAN

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rahmat Abdi Wiguna

Nim : 15631067

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Persepsi Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur, terhadap Minat Menabung di Bank Mandiri Syariah Rejang Lebong*" guna memenuhi salah syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2019
Narasumber

(.....
NEDI AGUSTA
.....)

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Devi

Jabatan : Wakil bagian Kurikulum

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rahmat Abdi Wiguna

Nim : 15631067

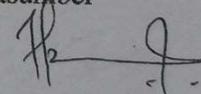
Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "***Persepsi Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur, terhadap Minat Menabung di Bank Mandiri Syariah Rejang Lebong***" guna memenuhi salah syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2019
Narasumber



(.....Rahma Devi.....)

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winarti, S. As

Jabatan : Guru Mata pelajaran

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rahmat Abdi Wiguna

Nim : 15631067

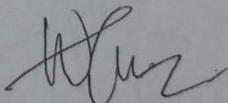
Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "***Persepsi Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur, terhadap Minat Menabung di Bank Mandiri Syariah Rejang Lebong***" guna memenuhi salah syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2019
Narasumber


(..... Winarti S. As)

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AGUS IRWANTO, S.Pd
Jabatan : GURU MATAPELAJARAN

Dengan ini menerangkan bahwa:

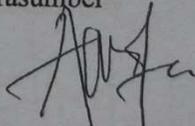
Nama : Rahmat Abdi Wiguna
Nim : 15631067
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Persepsi Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur, terhadap Minat Menabung di Bank Mandiri Syariah Rejang Lebong*" guna memenuhi salah syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2019

Narasumber


(AGUS IRWANTO, S.Pd)

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tarmizi, S.Pd.1

Jabatan : Guru

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rahmat Abdi Wiguna

Nim : 15631067

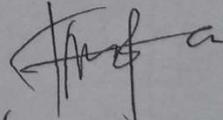
Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "***Persepsi Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur, terhadap Minat Menabung di Bank Mandiri Syariah Rejang Lebong***" guna memenuhi salah syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2019
Narasumber


(.....)

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rini Oktaviananda, S.Pd

Jabatan : Guru

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rahmat Abdi Wiguna

Nim : 15631067

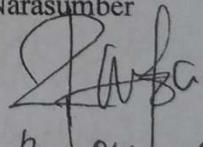
Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "***Persepsi Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur, terhadap Minat Menabung di Bank Mandiri Syariah Rejang Lebong***" guna memenuhi salah syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2019
Narasumber


(.....Rini Oktaviananda, S.Pd.....)

DOKUMENTASI









KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Rahmat Abdi Wiguna
 NIM : 5621067
 FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Dr. Syarif Dedi M. Ag
 PEMBIMBING II : Lukli El Falahim S.H.MH
 JUDUL SKRIPSI : Persepsi Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Baitul Makmur Terhadap Minat Mahasiswa Di Bank Syariah Mandiri Perang Lebong

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

* Diarjikan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Rahmat Abdi Wiguna
 NIM : 5621067
 FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Dr. Syarif Dedi M. Ag
 PEMBIMBING II : Lukli El Falahim S.H.MH
 JUDUL SKRIPSI : Persepsi Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Baitul Makmur Terhadap Minat Mahasiswa Di Bank Syariah Mandiri Perang Lebong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi LAIN Curup.

Pembimbing I

(Signature)
 Dr. Syarif Dedi M. Ag
 NIP.

Pembimbing II

(Signature)
 Lukli El Falahim S.H.MH
 NIP.



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	1/2019 1/4	Perbaikan bab II		
2	15/2019 1/5	ACC bab II		
3	20/2019 1/5	Perbaikan bab III		
4	8/2019 1/6	ACC bab III		
5	17/2019 1/6	Perbaikan Bab IV		
6	10/2019 1/7	ACC Bab IV		
7	20/2019 1/9	Atas Ujian Munghazah		
8				



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	4/2019 1/9	Perbaikan bab II		
2	10/2019 1/5	ACC bab II		
3	15/2019 1/5	Perbaikan bab III		
4	20/2019 1/5	ACC Bab III		
5	10/2019 1/6	perbaikan bah IV		
6	10/2019 1/6	ACC Bab IV		
7	20/2019 1/9	ACC perbaikan bab 1, 2, 3, 4		
8	17/2019 1/9	ACC perbaikan bab 1, 2, 3, 4		